

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP)
DINAS KOPERASI UKM,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN 2021**



**DINAS KOPERASI UKM,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 ini dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKIP ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja dan implementasi *good governance* terhadap publik dan *stakeholders*. Penyusunan laporan ini mengutamakan prinsip transparansi dan akuntabilitas sehingga pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran capaian kinerja secara terperinci yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran 2021. Laporan Kinerja ini juga sebagai instrumen umpan balik untuk melakukan perbaikan dan perencanaan tahun depan terutama sebagai input bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan prima kepada masyarakat.

Akhirnya kami berharap LKIP ini dapat memberikan kontribusi sebagai media informasi dan bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

Ba'a, 8 Februari 2022

Kepala Dinas Koperasi UKM,
Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Rote Ndao



Johni Manafe, SH

Pembina

NIP. 19660609 199303 1 008

IKTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja terhadap apa yang menjadi komitmen yang tertuang dalam RENSTRA dan Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2021. LKIP ini memuat tentang capaian kinerja sasaran dengan indikator-indikator yang jelas dan terukur guna menjelaskan keberhasilan dan kegagalan serta hambatan-hambatan/kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada tahun anggaran 2021.

Pencapaian kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran 2021 terdiri dari 1 (satu) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Kategori
Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan dalam Stabilitas Perekonomian	Kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB	84	Tinggi
	Kontribusi sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB	82	Tinggi
	Persentase Koperasi Aktif	85	Tinggi
	Peningkatan Jumlah UMKM	98	Sangat Tinggi
	Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal	0	Sangat Rendah
	Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	301	Sangat Tinggi
	Peningkatan Produksi Oleh-Oleh dari Rote (OODARO)	117	Sangat Tinggi
Rata-Rata Capaian Kinerja		109,41	Sangat Tinggi
CAPAIAN KINERJA (Rata-Rata)		109,41	Sangat Tinggi

Rata-rata capaian indikator kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran 2021 sebesar **109,41%** atau dikategorikan **“Sangat Tinggi”**, dengan rata-rata capaian yaitu:

Capaian kinerja sasaran **Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan dalam Stabilitas Perekonomian** sebesar 109,41% (*Sangat Tinggi*); dan

Keberhasilan atas pencapaian kinerja tahun 2021 sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dalam mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Periode Tahun 2019-2024 yaitu **“Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Kontribusi Sektor Pariwisata yang Didukung oleh Pertanian dan Perikanan”** melalui upaya-upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik dibidang organisasi.
- 2) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya-upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik dilaksanakan oleh Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao;
- 3) Adanya komunikasi dan koordinasi yang efektif antara Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao; dengan dengan seluruh perangkat daerah lingkup Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik dibidang organisasi.
- 4) Dukungan fasilitasi dan pembinaan serta monitoring/evaluasi dari Pemerintah Provinsi NTT sebagai wakil pemerintah pusat di daerah terkhususnya melalui Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi NTT dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik dibidang Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan; dan
- 5) Tersedianya regulasi perundang-undangan yang memadai sebagai pedoman penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik dibidang Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, dalam pencapaian kinerja tahun 2021 masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

- 1) Belum optimalnya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik dibidang Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan;
- 2) Masih terbatasnya Sumberdaya Manusia Aparatur; dan
- 3) Masih terbatasnya sarana dan prasarana yang berbasis teknologi informasi.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao pada tahun mendatang maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dan instansi terkait dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik dibidang koperasi UKM, perindustrian dan perdagangan;
- 2) Peningkatan kualitas Sumberdaya Aparatur; dan
- 3) Optimalisasi dan penyediaan sarana dan prasarana berbasis teknologi informasi.

Dalam pencapaian kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 dialokasikan anggaran sebesar Rp.11.590.350.856,- (*Sebelas Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh*

Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Enam Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.850.519.690,- (*Sepuluh Milyar Delapan ratus Lima Puluh Juta Lima Ratus Sembilan Belas Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Rupiah*) atau sebesar 93,62%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat efisiensi anggaran belanja dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 sebesar Rp739.831.166,- (*Tujuh Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Seratus Enam Puluh Enam Rupiah*) dengan tingkat efisiensi sebesar 6,38% atau dikategorikan **Efisien**. Selain itu, dengan rasio rata-rata capaian indikator kinerja (109,41%) terhadap realisasi anggaran (93,62%) menunjukkan tingkat efektifitas dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 sebesar 1,17 atau berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan **Efektif**.

Pencapaian kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao senantiasa diupayakan untuk ditingkatkan terus menerus pada tahun-tahun yang akan datang serta diupayakan agar setiap aspirasi masyarakat dan kepentingannya dapat terus terakomodasikan dalam APBD Kabupaten Rote Ndao setiap tahun, dimana APBD itu adalah merupakan kristalisasi dari prioritas-prioritas dan pencapaian-pencapaian yang harus diwujudkan setiap tahunnya.

Ba'a, 8 Februari 2022
Kepala Dinas Koperasi UKM,
Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Rote Ndao



Johni Manafe, SH

Pembina

NIP. 19660609 199303 1 008

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Iktisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Gambaran Umum	3
D. Dasar Hukum	13
E. Sistematika Pelaporan	14
BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA	17
A. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2019-2024	17
B. Indikator Kinerja Utama	23
C. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2021	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
A. Kerangka Pengukuran Kinerja	26
B. Capaian Kinerja	29
C. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	31
D. Kinerja Keuangan	44
BAB IV PENUTUP	53
LAMPIRAN – LAMPIRAN	54
1. RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2021	
2. PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2021	
3. POHON KINERJA TAHUN 2021	
4. RENCANA AKSI TAHUN 2021	
5. INDIKATOR KINERJA UTAMA PERUBAHAN 2019-2024	
6. CASCADING INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021	
7. SOP PENYUSUNAN LKIP	
8. SK. PENYUSUNAN LKIP 2021	
9. LEMBAR VERIFIKASI LKIP 2021	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Keadaan Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pangkat/ Golongan dan Jenis Kelamin	6
Tabel 1.2.	Keadaan Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin	6
Tabel 1.3.	Daftar Susunan Pegawai Negeri Sipil	7
Tabel 1.4.	Keadaan Peralatan Kantor dan Aset Lainnya	10
Tabel 2.1.	Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator)	24
Tabel 2.2.	Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2021	25
Tabel 3.1.	Pengukuran Skala Ordinal Capaian Kinerja	28
Tabel 3.2.	Capaian Kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021	29
Tabel 3.3.	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatkan peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan dalam satabilitas perekonomian	32
Tabel 3.4.	Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Pencapaian Kinerja Sasaran Meningkatkan peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan dalam Stabilitas Perekonomian	44
Tabel 3.5.	Realisasi keuangan Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021	45
Tabel 3.6.	Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Terhadap Capaian Indikator Kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Susunan Organisasi Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao	5
Gambar 3.1. Tingkat Capaian Indikator Kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021	30
Gambar 3.2. Tren Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran terhadap PDRB Tahun 2020-2021	33
Gambar 3.3. Tren Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB Tahun 2020-2021.....	35
Gambar 3.4. Tren Persentase Koperasi Aktif Tahun 2020-2021	36
Gambar 3.5. Tren Peningkatan Jumlah UMKM Tahun 2020-2021	37
Gambar 3.6. Tren Capaian Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal Tahun 2020-2021	39
Gambar 3.7. Tren Cakupan Bina Kelompok Pengrajin Tahun 2020-2021	40
Gambar 3.8. Tren Peningkatan Produksi Oleh-Oleh Dari Rote (OODARO) Tahun 2020-2021	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat guna mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk dapat mewujudkan penyelenggara negara yang mampu menjalankan fungsi dan tugasnya secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab yang dilaksanakan secara efektif, efisien, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam kerangka pembangunan *good governance*, kebijakan umum pemerintah adalah ingin menjalankan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented government*). Orientasi pada input, terutama uang seperti yang selama ini dijalankan, hendaknya sudah harus bergeser dari pola pikir berapa besar dana yang telah dan akan dihabiskan menjadi berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pemerintahan yang berorientasi pada hasil pertama-tama akan fokus pada kesejahteraan masyarakat, berupa upaya untuk menghasilkan *output* dan *outcome* yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. *Output* merupakan hasil langsung dari program-program atau kegiatan yang dijalankan pemerintah dan dapat berwujud sarana, barang dan jasa pelayanan kepada masyarakat, sedang *outcome* adalah berfungsinya sarana, barang dan jasa tersebut sehingga memberi manfaat bagi masyarakat. Untuk itu, maka Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao berkewajiban mempertanggungjawabkan kepada pihak yang memberikan amanah. Pertanggungjawaban tersebut diwujudkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao.

Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun Anggaran 2021 ini akan menjelaskan tentang capaian dan informasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan secara mendetail sebagai masukan yang sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan

kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Adapun Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 adalah:

- a. Untuk menggambarkan sejauh mana capaian kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao selama Tahun Anggaran 2021 sesuai dengan kinerja yang telah diperjanjikan.
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan Perangkat Daerah dan pimpinan instansi yang lebih tinggi tentang keberhasilan yang dicapai serta upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi;
- c. Merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 meliputi 3 (tiga) aspek utama sebagai berikut:

- a. **Aspek Akuntabilitas Kinerja** yaitu sebagai sarana pertanggungjawaban atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh dan dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2021.
- b. **Aspek Manajemen Kinerja** yaitu sebagai media untuk mendapat umpan balik terhadap setiap keberhasilan dan atau kegagalan kinerja yang ditemukan, sehingga kedepan dapat dirumuskan strategi dan pemecahan masalahnya sehingga capaian kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.
- c. **Aspek penerapan SAKIP** yaitu untuk mendorong menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah secara benar sehingga terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya.

C. Gambaran Umum

Tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao sesuai Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Struktural Organisasi Perangkat Daerah sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menentukan pelaksanaan urusan-urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan.

2. Fungsi

Untuk dapat melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan bidang Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, bidang Perdagangan dan bidang Perindustrian;
- b. Pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Koperasi UKM, Perdagangan dan Perindustrian;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, bidang Perdagangan dan bidang Perindustrian sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Bidang Perdagangan dan Bidang Perindustrian; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

3. Struktur Organisasi

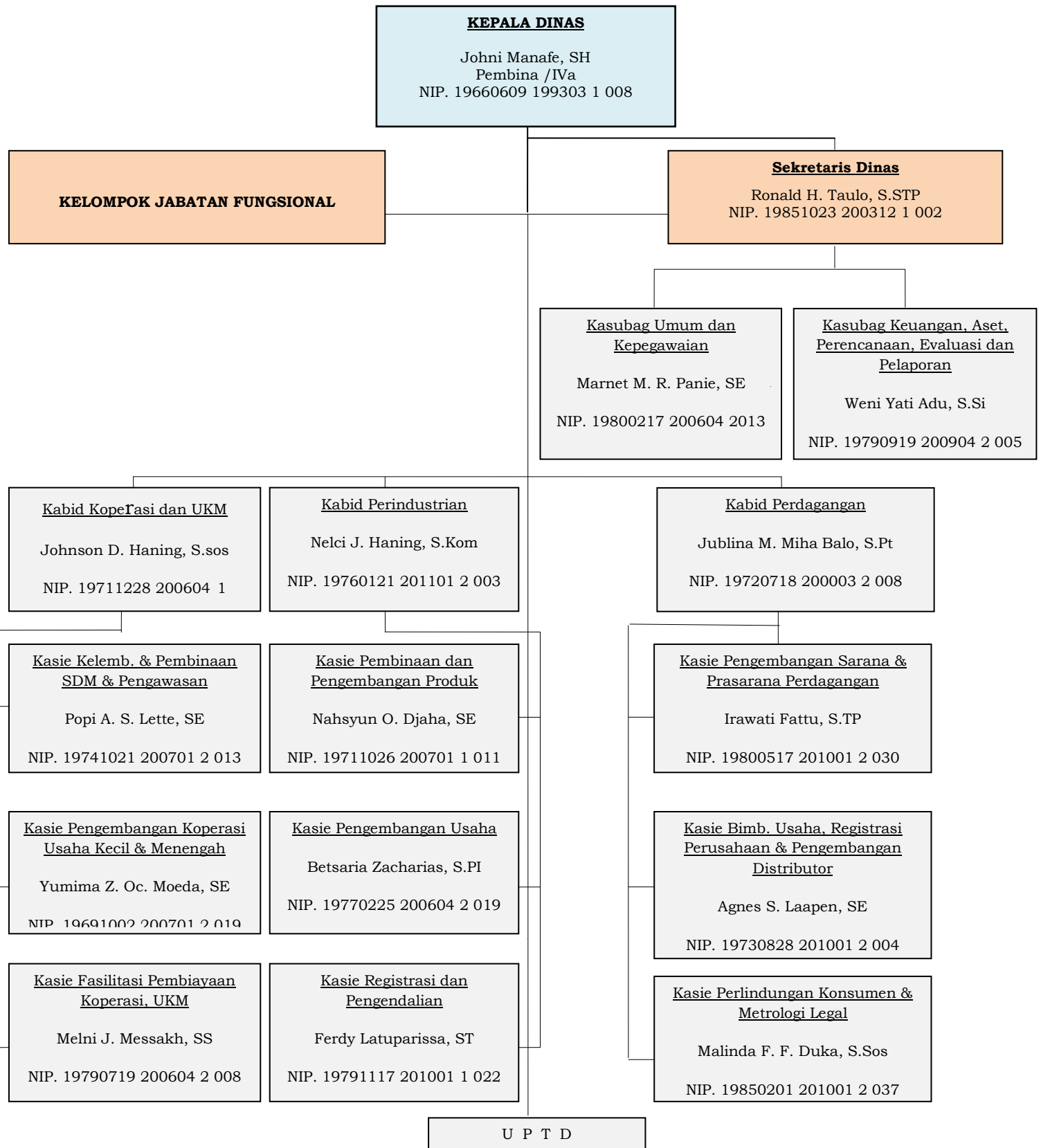
Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao merupakan unsur Staf Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Daerah melalui Asisten Administrasi Perekonomian dan Pembangunan. Struktur Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao terdiri dari Kepala Dinas yang didukung oleh 1 (satu) Sekretaris, 3 (tiga) Kepala Bidang, 9 (sembilan) Kepala Seksi, 2 (dua) Kepala Sub Bagian, yang berfungsi sebagai *supporting staf*, yaitu Sub bagian Umum dan Kepegawaian dan Sub Bagian Keuangan, Aset, Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan yang

masing-masing dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Susunan Organisasi Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao sebagaimana di maksud dalam Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 37 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 40 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata kerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao terdiri dari:

1. Kepala Dinas (terisi);
2. Sekretaris (terisi);
3. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian (terisi);
4. Kepala Sub Bagian Keuangan, Aset, Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan (terisi);
5. Kepala Bidang Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (terisi);
6. Kepala Seksi Kelembagaan, Pembinaan Sumber Daya Manusia dan Pengawasan (terisi);
7. Kepala Seksi Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (terisi);
8. Kepala Seksi Fasilitasi Pembiayaan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (terisi);
9. Kepala Bidang Perindustrian (terisi);
10. Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Produk (terisi);
11. Kepala Seksi Pengembangan Usaha (terisi);
12. Kepala Seksi Registrasi dan Pengendalian (terisi);
13. Kepala Bidang Perdagangan (terisi);
14. Kepala Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana Perdagangan (terisi);
15. Kepala Seksi Bimbingan Usaha, Registrasi Perusahaan dan pengembangan Distributor (terisi);
16. Kepala Seksi perlindungan Konsumen dan Metrologi Legal (terisi);
17. Pelaksana Jabatan Fungsional Umum (JFU) sejumlah 19 (Sembilan belas) orang.

Gambar 1.1.
**Susunan Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah,
 Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao**



Keterangan : Keadaan 30 Desember 2021

4. Sumber Daya Manusia

Adapun jumlah kekuatan Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao saat ini berjumlah 35 (tiga puluh lima) orang yang terdiri dari 17 (tujuh belas) orang laki-laki dan 18 (delapan belas) orang perempuan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Keadaan Pegawai Negeri Sipil
Berdasarkan Pangkat/Golongan dan Jenis Kelamin

No	Golongan Ruang	Pangkat	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	IV/a	Pembina	3	1	4
<i>Jumlah Golongan IV</i>			<i>3</i>	<i>1</i>	<i>4</i>
2	III/d	Penata Tk.I	1	7	8
3	III/c	Penata	1	4	5
4	III/b	Penata Muda Tk.I	2	2	4
5	III/a	Penata Muda	3	-	3
<i>Jumlah Golongan III</i>			<i>7</i>	<i>13</i>	<i>20</i>
6	II/d	Pengatur Tk.I	2	3	5
7	II/b	Pengatur Muda Tk. I	4	1	5
8	II/a	Pengatur Muda	1	-	1
<i>Jumlah Golongan II</i>			<i>7</i>	<i>4</i>	<i>11</i>
TOTAL			17	18	35

Keterangan : Keadaan 30 Desember 2021.

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah ASN Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang terdiri dari golongan IV sebanyak 4 (empat) orang, golongan III sebanyak 20 (dua puluh) orang dan golongan II sebanyak 11 (sebelas) orang.

Keadaan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2.
Keadaan Pegawai Negeri Sipil
Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	S1	8	14	22
2	D3	2	1	3
2	SLTA/SMK	7	3	10
Total		17	18	35

Keterangan : Keadaan 30 Desember 2021.

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah ASN Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang terdiri dari pendidikan S1 berjumlah 22 (dua puluh dua) orang, D3 berjumlah 3 (tiga) orang dan SMA berjumlah 10 (sepuluh) orang.

Susunan kepegawaian pada Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 1.3.
Daftar Susunan Pegawai Negeri Sipil

No	Nama	Jabatan / Golongan Ruang
1	Johni Manafe, SH NIP. 19660609 199303 1 008	Kepala Dinas Pembina, IV/a
2	Ronald H. Taulo, S.STP NIP. 19851023 200312 1 002	Sekretaris Pembina, IV/a
3	Jublina M. Miha Balo, S.Pt NIP. 19720718 200003 2 008	Kepala Bidang Perdagangan Pembina, IV/a
4	Johnson D. Haning, S.Sos NIP. 19711228 200604 1 004	Kepala Bidang Koperasi UKM Pembina, IV/a
5	Nelci J. Haning, S.Kom NIP. 19760121 201101 2 003	Kepala Bidang Perindustrian Penata Tk. I, III/d
6	Betsaria Zacharias, S.Pi NIP. 19790225 200604 2 019	Kasie. Pengembangan Usaha Penata Tk. I, III/d
7	Melni J. Messakh, SS NIP. 19770719 200604 2 006	Kasie. Fasilitas Pembiayaan Koperasi UKM Penata Tk. I, III/d
8	Yumima Z. Oc. Moeda, SE NIP. 19691002 200701 2 019	Kasie. Pengembangan Koperasi UKM Penata Tk. I, III/d
9	Popi A.S. Lette, SE NIP. 19741021 200701 2 013	Kasie. Kelembagaan, Pembinaan SDM dan Pengawasan Penata Tk. I, III/d
10	Nahsyun O. Djaha, SE NIP. 19711026 200701 1 011	Kasie. Pembinaan dan Pengembangan Produk Penata Tk. I, III/d
11	Weni Yati Adu, S.Si NIP. 19790919 200904 2 005	Kasubag Keuangan, Aset, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Penata Tk. I, III/d

12	Marnet M. R. Panie, SE NIP. 19800217 200604 2 013	Kasubag. Umum dan Kepegawaian Penata Tk. I, III/d
13	Agnes S. Laapen, S.Sos NIP. 19730828 201001 2 004	Kasie. Bimb. Ush, Regis Perusahaan & Pengembangan Distributor Penata, III/c
14	Irawati Fattu, S.TP NIP. 19810517 201001 2 030	Kasie. Pengembangan Sarana & Prasarana Perdagangan Penata, III/c
15	Ferdy Latuparissa, ST NIP. 19791117 201001 1 022	Kasie. Registrasi & Pengendalian Penata, III/c
16	Malinda F. F. Duka, S.Sos NIP. 19850201 201001 2 037	Kasie. Perlindungan Konsumen & Metrologi Legal Penata, III/c
17	Carolina H. Sinlae, S.Sos NIP. 19830824 201101 2 009	Pelaksana Penata, III/c
18	Johanis Killa, S.Sos NIP. 19710427 201212 1 002	Pelaksana Penata Muda Tk. I, III/b
19	Sarlince J. Masae, SP NIP. 19770725 201212 2 001	Pelaksana Penata Muda Tk. I, III/b
20	Sovi A. Nauk, SE NIP. 19780411 200604 2 022	Pelaksana Penata Muda Tk. I, III/b
21	Selfianus Pandie, ST 19810922 201503 1 004	Pelaksana Penata Muda Tk. I, III/b
22	Kilwon A. Zacharya, A.Md NIP. 19800118 201001 1 016	Pelaksana Penata Muda, III/a
23	Efraim A. Toulasik, A.Md NIP. 19830524 201101 1 005	Pelaksana Penata Muda, III/a
24	Adi Semisca Haning, S.Sos NIP. 19890308 202012 1 003	Pengelola Permodalan Koperasi & UKM & Menengah Penata Muda, III/a
25	Verralince Toelle NIP. 19750228 200604 2 005	Pelaksana Pengatur Tk. I, II/d
26	Petrus M. Zacharias NIP. 19730324 200701 1 010	Pelaksana Pengatur Tk. I, II/d
27	Melkianus Pello NIP. 19780513 200701 1 013	Pelaksana Pengatur Tk. I, II/d
28	Yanti O. Helly NIP. 19821007 200701 2 009	Pelaksana Pengatur Tk. I, II/d
29	Maria Sriyanti Mali, A.Md NIP. 19801102 201503 2 01	Pelaksaana Pengatur Tk. I, II/d
30	Desilon Sina NIP. 19681207 201212 1 002	Pelaksana Pengatur Muda Tk. I, II/b
31	Eliasar Pandie NIP. 19790505 2012121 007	Pelaksana Pengatur Muda Tk. I, II/b
32	Anderias H. Hendrik	Pelaksana

	NIP. 19800531 201212 1 001	Pengatur Muda Tk. I, II/b
33	Mariana D. senak NIP. 19810615 201212 2 003	Pelaksana Pengatur Muda Tk. I, II/b
34	Victor I. Beke NIP. 19820720 201212 1 007	Pelaksana Pengatur Muda Tk. I, II/b
35	Jandry J. Amalo NIP. 19730122 201212 1 002	Pelaksana Pengatur Muda, II/a

Keterangan : Keadaan 31 Desember 2021.

Disamping tenaga Pegawai Negeri Sipil, pelaksanaan operasional Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao didukung oleh Tenaga Kontrak Daerah berjumlah 10 (sepuluh) orang, terdiri dari 1 (satu) orang sopir, 1 (satu) orang penjaga malam, 1 (satu) orang cleaning service dan penjaga GSK, 3 (tiga) orang tenaga administrasi, 2 (dua) orang operator komputer, 1 (satu) orang penjaga showroom Dekranasda, dan 1 (satu) orang tenaga penjaga malam showroom Dekranasda.

5. Sarana Prasarana

Kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao didukung dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

a. Kendaraan Dinas

Jumlah kendaraan dinas sebanyak 9 (sembilan) unit yang terdiri dari 2 (dua) unit kendaraan roda empat, 1 (satu) unit kendaraan roda tiga, dan 6 (enam) unit kendaraan roda dua yang merupakan aset Pemerintah Kabupaten Rote Ndao. Adapun perincian peruntukan dan pendistribusiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Kendaraan Bermotor Roda Empat, yaitu 1 unit Toyota Avanza 1300 Nomor Polisi DH 204 YU untuk kendaraan operasional kepala dinas yang saat ini berada dibawah tanggung jawab Kepala Dinas.
- 2) Kendaraan Bermotor Roda Empat, yaitu 1 unit Isuzu/NLR 55T LX DH 9031 VB adalah kendaraan operasional bidang perdagangan dibawah tanggungjawab seksi kemetrolgian.
- 3) Kendaraan Bermotor Roda Dua, terdiri dari:
 - a. 1 (satu) unit Honda GL15AID M/T Nomor Polisi DH 5789 YU untuk kendaraan operasional kepala sub bagian yang saat ini berada dibawah tanggungjawab Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

- b. 1 (satu) unit Yamaha Nomor Polisi DH 5900 VB untuk kendaraan operasional dinas yang saat ini berada dibawah tanggungjawab Kepala Bidang Koperasi UKM.
 - c. 1 (satu) unit Suzuki FW110 SD Nomor Polisi DH 5693 VB untuk kendaraan operasional dinas yang saat ini berada dibawah tanggungjawab Seksi Pengembangan Usaha.
 - d. 1 (satu) unit Suzuki FW110 SD Nomor Polisi DH 5694 VB untuk kendaraan operasional dinas yang saat ini berada dibawah tanggungjawab Seksi Registrasi dan Pengendalian.
 - e. 1 (satu) unit Yamaha Nomor Polisi DH 5898 VB untuk kendaraan operasional dinas yang saat ini berada dibawah tanggungjawab Kepala Bidang Perdagangan, dan
 - f. 1 (satu) unit Happy/HP 125-B (Kendaraan Roda tiga) Nomor Polisi DH 6031 YU.
- b. Peralatan Kantor dan Aset lainnya
- Sarana prasarana kedinasan berupa peralatan kantor dan aset seperti mebelair, mesin tik, komputer dan lain-lain yang dimiliki oleh Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao sebagai berikut:

Tabel 1.4.
Keadaan Peralatan Kantor dan Aset Lainnya

Nama/Jenis Barang	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	Keadaan Barang (B/KB/RB)
Kendaraan Roda Empat	2019	1	Baik
Kendaraan Roda Dua	2012	1	Baik
Kendaraan Roda Dua	2014	2	Baik
Kendaraan Roda Dua	2011	2	Baik
Kendaraan Roda Dua	2016	1	Baik
Kendaraan Bermotor Roda Tiga	2016	1	Baik
Nama/Jenis Barang	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	Keadaan Barang (B/KB/RB)
Filing Besi/Metal	2017	2	Baik
Filing besi/Metal	2003	4	Baik
Filing Besi/Metal	2007	8	Baik
Filing Besi/Metal	2010	1	Baik

Brankas	2010	1	Baik
Brankas	2006	1	Baik
Brankas	2003	1	Baik
Rak Kaca	2006	1	Baik
Rak Kaca	2017	6	Baik
Lemari kaca	2011	2	Baik
Lemari Kaca	2010	1	Baik
Lemari Kayu	2014	2	Baik
Lemari Kayu	2012	1	Baik
Lemari Kayu	2017	2	Baik
Lemari Kayu	2006	5	Baik
Lemari Kayu	2011	3	Baik
Lemari Kayu	2013	2	Baik
Papan Pengumuman	2007	4	Baik
Alat kantor Lainnya	2007	32	Baik
Alat kantor Lainnya	2011	34	Baik
Alat kantor Lainnya	2010	13	Baik
Alat Rumah Tangga Lainnya	2012	19	Baik
Meubeler Lainnya	2018	86	Baik
Meubeler lainnya	2010	2	Baik
Kursi Tamu	2010	1	Baik
Nama/Jenis Barang	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	Keadaan Barang (B/KB/RB)
Kursi Tamu	2011	1	Baik
Kursi Tamu	2017	11	Baik
Kursi Tamu	2015	1	Baik
Kursi Putar	2012	4	Baik
Kursi Putar	2010	2	Baik
Kursi Lipat	2011	40	Baik
Kursi Rapat	2012	50	Baik
Kursi Kerja	2017	2	Baik
Kursi Kerja Pejabat Eselon II	2017	1	Baik
Kursi Kerja Pejabat Eselon II	2011	7	Baik
Meja Kerja	2017	2	Baik
Meja Kerja	2011	4	Baik
Meja Kerja	2010	2	Baik
Meja Kerja Pejabat Eselon II	2011	1	Baik
Meja Biro	2017	1	Baik
Meja Biro	2006	1	Baik
Sofa	2017	1	Baik

Bak Fiberglass	2006	2	Baik
Bak Fiberglass	2011	1	Baik
AC	2012	1	Baik
AC	2007	1	Baik
AC	2014	1	Baik
AC	2013	1	Baik
AC	2019	2	Baik
Printer	2017	4	Baik
Printer	2013	1	Baik
Printer	2016	1	Baik
Printer	2018	1	Baik
Printer	2019	3	Baik
Laptop	2014	1	Baik
Laptop	2016	1	Baik
Laptop	2018	1	Baik
Laptop	2019	1	Baik
Note Book	2014	1	Baik
Note Book	2013	1	Baik
PC /Unit Komputer	2017	1	Baik
Peralatan Personal Komputer Lainnya	2017	1	Baik
Peralatan Personal Komputer	2014	5	Baik
Nama/Jenis Barang	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	Keadaan Barang (B/KB/RB)
Harddisk Eksternal	2011	1	Baik
Harddisk Eksternal	2014	2	Baik
Proyektor + Attachment	2014	1	Baik
Tenda	2013	1	Baik
Camera + Attachment	2015	1	Baik
Camera + Attachment	2017	1	Baik
Alat Tenun Golongan Manual	2017	6	Baik
Lambang Garuda Pancasila	2010	1	Baik
Kaca Hias	2010	1	Baik
Gordyn	2017	12	Baik
Gordyn	2018	36	Baik
Etalase	2017	1	Baik
Terali Besi	2017	126	Baik
Terali Besi	2018	96	Baik
Tang Kombinasi	2019	1	Baiks
Termometer Government Tester 0 Derajat S/d 100 Derajat	2019	1	Baik

Stopwatch	2019	1	Baik
Tool Set	2019	1	Baik
Landasan Cap Lengkap	2019	1	Baik
Venier Caliver	2019	1	Baik
Bejana Ukur	2019	3	Baik
Timbangan	2019	15	Baik
Anak Timbangan Miligram	2019	1	Baik
Anak Timbangan Bidur	2019	25	Baik
Meja Besi/Metal	2019	3	Baik
Kendaraan Roda 4 (Metrologi)	2019	1	Baik
PC	2021	1	Baik
Printer Canon 2770	2021	1	Baik
Papan Nama Instansi	2021	1	Baik
AC Politron	2021	1	Baik
Genset	2021	1	Baik
AC Blower	2021	1	Baik
Wireless Sedang	2021	1	Baik
Kursi Plastik Napoly	2021	146 Buah	Baik
Kipas Angin	2021	4	Baik
Dispenser	2021	1	Baik
Mic Wireless	2021	1	Baik
Mesin Penepung Gula Semut	2021	20	Baik
Mesin Pengaduk Gula Lontar	2021	40	Baik
Oven Pengering Gula Semut	2021	15	Baik
Hand Sealer	2021	22	Baik
Vacum Sealer otomatis	2021	12	Baik
Bangunan Gedung Pasar	2021	40 Unit	Baik

Keterangan : Keadaan 31 Desember 2021

D. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Koperasi UKM, perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 berpedoman pada:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Ketetapan MPR Nomor 11/ MPR/ 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Permenpan-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan
8. Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024.

E. Sistematika Pelaporan

LKIP Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Kata Pengantar

Ikhtisar Eksekutif

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, gambaran umum, dasar hukum, dan sistematika penyusunan LKIP Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021.

A. Latar Belakang.

Menguraikan mengenai ketentuan yang melandasi penyusunan LKIP

B. Maksud Dan Tujuan.

Menjelaskan dalam rangka maksud disusunnya LKIP dan tujuan yang diharapkan dari penyusunan LKIP.

C. Gambaran Umum.

Menjelaskan secara singkat gambaran umum Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao mengenai tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia dan sarana prasarana organisasi.

D. Dasar Hukum.

Menjelaskan mengenai peraturan-peraturan yang mendasari penyusunan LKIP.

E. Sistematika Laporan.

Menjelaskan mengenai sistematika penyusunan LKIP.

BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2019-2024

Pada bagian ini disajikan gambaran mengenai Renstra Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

1. Pernyataan Visi dan Misi

a. Visi

Menguraikan mengenai definisi dari visi dan mengungkapkan pernyataan visi Pemerintah beserta kandungan maknanya.

b. Misi

Menjelaskan mengenai definisi dari misi dan menguraikan mengenai pernyataan misi Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao.

2. Penetapan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Menjelaskan mengenai Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan yang ditetapkan dan akan dicapai oleh Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao

B. Indikator Kinerja Utama.

Menjelaskan Sasaran, Indikator Kinerja Utama dan Formula Pengukurannya.

C. PERJANJIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN ANGGARAN 2021.

Menguraikan sasaran, indikator kinerja sasaran dan targetnya pada masing – masing indikator kinerja Tahun Anggaran 2021.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.

A. Akuntabilitas.

Menyajikan metode dan hasil pengukuran kinerja masing-masing indikator sasaran dan hasil evaluasi yaitu dengan perbandingan target dan realisasi,

perbandingan realisasi tahun sebelumnya dan tahun akhir RENSTRA.

B. REALISASI ANGGARAN

Menyajikan ringkasan anggaran dan realisasi anggaran Tahun Anggaran 2021 beserta rincian belanja per-program.

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan simpulan dari LKIP.

BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan Strategis Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, dimaksudkan untuk menciptakan komitmen dalam rangka membangun sistem akuntabilitas dan kinerja sebagai salah satu upaya penerapan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan untuk memberikan arah dan pedoman Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao dalam mencapai Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao.

Penyusunan Rencana Strategis merupakan bentuk pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang mengamanatkan bahwa sistem perencanaan pembangunan adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara Negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah. Salah satu rencana pembangunan yang perlu disusun adalah Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah yang diamanatkan ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Pasal 25 ayat (2) dan (3) yang antara lain menyatakan bahwa Renstra Perangkat Daerah memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJM Daerah dan bersifat indikatif.

A. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2019-2024

RENSTRA Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao adalah dokumen yang memuat suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada yang mungkin timbul. Penyusunan Renstra disamping mengacu pada RPJMD, juga perlu memperhatikan evaluasi kinerja Perangkat Daerah terhadap implementasi Renstra pada 5 (lima) tahun sebelumnya.

1. Pernyataan Visi dan Misi

a. Visi

Visi menjelaskan arah atau suatu kondisi ideal di masa depan yang ingin dicapai (*clarity of direction*) berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini yang menciptakan kesenjangan (*gap*) antara kondisi saat ini dan masa depan yang ingin dicapai.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao mengarah pada perwujudan Visi Pembangunan Kabupaten Rote Ndao yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2019–2024, yaitu: **“Terwujudnya Masyarakat Rote Ndao Yang BERMARTABAT Dan Berkelanjutan Bertumpu Pada Pariwisata Yang Didukung Oleh Pertanian dan Perikanan”**.

BERMARTABAT terdiri dari kata **Bertumbuh**, **Makmur**, **Taat** dan **Bersahabat**, yang dapat diartikan sebagai harkat atau harga diri, yang menunjukkan eksistensi masyarakat Kabupaten Rote Ndao, namun juga memiliki makna:

➤ **BERTUMBUH:**

- Maju: meningkatnya daya saing ekonomi daerah, kapasitas infrastruktur daerah, kualitas sumber daya manusia serta pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan.
- Mandiri: masyarakat yang mampu mencukupi kebutuhannya dengan layak, mampu mengembangkan potensi diri dan menyediakan yang belum ada bagi diri dan daerahnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sehingga ketergantungan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan semakin berkurang.

➤ **MAKMUR/SEJAHTERA:**

- Meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang sehat sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran.
- Meningkatnya pendapatan dan daya beli masyarakat.
- Pemerataan tingkat pendapatan masyarakat.
- Meningkatnya akses masyarakat terhadap pendidikan dan kesehatan yang berkualitas.
- Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia dan indikator pembangunan lainnya.

- Munculnya kekuatan-kekuatan ekonomi rakyat baru yang mampu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang layak sesuai harkat dan martabat kemanusiaan.
- Terwujudnya tatanan kehidupan aman dan tentram.

➤ **TAAT:**

- Religius, damai, harmonis, taat kepada ketentuan peraturan/ perundang-undangan, nasionalis.
- Saling menghargai berbagai perbedaan (suku dan agama) dan status sosial antar sesama warga, toleran dan penuh kegotong-royongan yang di dukung kondisi aman dan tentram.

➤ **BERSAHABAT:**

- Ramah, penuh kasih, bersih, elok, tertata rapi, ceria, hijau, indah, aman dan jaya.
- Terbuka yang di dukung dengan atmosfir kultural yang tidak melihat perbedaan sebagai asing, musuh dan ancaman.

b. Misi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah sesuai dengan visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan Misi tersebut, diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan, dapat mengenal Instansi Pemerintahannya serta mengetahui peran dan program-programnya untuk menentukan keberhasilan dimasa yang akan datang.

Dalam rangka mewujudkan Visi, maka Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024 yaitu **“Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Kontribusi Sektor Pariwisata yang Didukung oleh Pertanian dan Perikanan”**, sebagai upaya untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good government*) dan bersih (*clean government*) serta kualitas kebijakan pelayanan publik yang unggul, mampu melaksanakan percepatan implementasi reformasi birokrasi dilingkungan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan agar tercapainya tujuan dan sasaran

pembangunan di bidang organisasi dan tata laksana melalui peningkatan kapasitas kinerja aparatur pemerintah daerah yang professional dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat.

2. Penetapan Tujuan, Sasaran dan Kebijakan Strategis.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, dengan menjawab isu-isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah yang berhubungan dengan layanan dan tugas serta fungsi perangkat daerah. Dengan diformulasikannya tujuan berdasarkan Visi dan Misi yang diemban, maka tujuan strategis Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao adalah: **“Meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berdaya saing”**.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran mempertimbangkan tugas dan fungsi serta tujuan strategis yang akan dicapai, maka sasaran Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao yakni:

➤ “Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan dalam stabilitas Perekonomian”

Berdasarkan sasaran diatas, maka kebijakan-kebijakan strategis Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao antara lain:

- a. Meningkatkan sistem dan jaringan distribusi, pengawasan barang dan pengembangan pasar;
- b. Pemanfaatan teknologi dalam pengembangan industry rumah tangga;
- c. Meningkatkan kualitas SDM dan kelembagaan koperasi.

3. Program dan Kegiatan.

Pencapaian Tujuan, Sasaran dan Kebijakan Strategis Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao dilaksanakan melalui 7 (tujuh) Program, terdiri dari :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang terdiri dari 8 (delapan) kegiatan dan 17 (tujuh belas) sub kegiatan yaitu:

- a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dengan rincian Sub Kegiatan yaitu:
 - 1) Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah; dan
 - 2) Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
 - b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, melalui Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD.
 - c. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah, melalui Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD.
 - d. Kegiatan Administrasi Kepagawaian Perangkat Daerah, melalui Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepagawaian.
 - e. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan rincian Sub Kegiatan yaitu:
 - 1) Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
 - 2) Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
 - 3) Sub Kegiatan Penyediaan Bahan/Material; dan
 - 4) Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.
 - f. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan rincian Sub Kegiatan yaitu:
 - 1) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat; dan
 - 2) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.
 - g. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan rincian Sub Kegiatan yaitu:
 - a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan; dan
 - b. Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya.
 - h. Kegiatan Penataan Organisasi, dengan rincian Sub Kegiatan yaitu:
 - a. Sub Kegiatan Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan;
 - b. Sub Kegiatan Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi;
 - c. Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tatalaksana; dan
 - d. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah.
2. Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi yang terdiri dari 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan yaitu:

- a. Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, koperasi simpan pinjam yang wilayah keanggotaannya dalam daerah kabupaten/kota, melalui Sub Kegiatan Pengawasan kekuatan kesehatan kemandirian ketangguhan serta akuntabilitas koperasi kewenangan kabupaten/kota.
3. Program pengembangan UMKM yang terdiri dari 1 (satu) Kegiatan dan 1 (satu) Sub Kegiatan yaitu:
 - a. Kegiatan Pengembangan Usaha Mikro dengan orientasi peningkatan skala usaha menjadi usaha kecil, melalui Sub Kegiatan Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil Dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi.
4. Program Stabilisasi harga Barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting, yang terdiri dari 1 (satu) Kegiatan dan 1 (satu) Sub kegiatan yaitu:
 - a. Kegiatan Pengendalian harga, dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar Kabupaten/kota, melalui Sub Kegiatan Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota.
5. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen yang terdiri dari 1 (satu) Kegiatan dan 1 (satu) Sub Kegiatan yaitu:
 - a. Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, berupa tera, tera ulang dan pengawasan, melalui Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang.
6. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri, yang terdiri dari 1 (satu) Kegiatan dan 2 (dua) Sub Kegiatan yaitu:
 - a. Kegiatan Penyusunan dan evaluasi rencana pembangunan industri kabupaten/kota, melalui Sub Kegiatan Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan sarana dan Prasarana Industri, dan
 - b. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran serta Masyarakat.
7. Program Pengelolaan Sistem Industri Nasional, yang terdiri dari 1 (satu) Kegiatan dan 2 Sub Kegiatan yaitu:
 - a. Kegiatan penyediaan informasi industri untuk informasi IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI kewenangan kabupaten/kota, melalui Sub Kegiatan Sub Kegiatan Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain, dan

- b. Sub Kegiatan Diseminasi, Publikasi data Informasi dan analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas.

B. Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, maka Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) ditetapkan sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi.

Mengacu pada Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024 sebagaimana telah diubah dengan Bupati Rote Ndao Nomor 54 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, maka Indikator Kinerja Utama Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator)

Sasaran	Indikator	Formula Pengukuran
Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan Dalam Stabilitas Perekonomian	1. Kontribusi sektor Perdagangan Besar dan Eceran terhadap PDRB	$\frac{\text{Jumlah kontribusi PDRB dari sektor Perdagangan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100$
	2. Kontribusi sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB	$\frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor Industri}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100$
	3. Persentase Koperasi Aktif	$\frac{\text{Jumlah Koperasi Aktif}}{\text{Jumlah Seluruh Koperasi}} \times 100$
	4. Peningkatan Jumlah UMKM	$\frac{\text{Jumlah Usaha Mikro dan Kecil}}{\text{Jumlah Seluruh UKM}} \times 100$
	5. Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal	$\frac{\text{Jumlah kelompok Pedagang/Usaha Informal yang mendapat bantuan binaan Pemda Tahun n}}{\text{Jumlah kelompok Pedagang/Usaha Informal}} \times 100$
	6. Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	$\frac{\text{Jumlah Kelompok Pengrajin yang mendapat bantuan binaan Pemda Tahun n}}{\text{Jumlah Kelompok Pengrajin}} \times 100$
	7. Peningkatan Produksi Oleh-Oleh Dari Rote (OODARO)	Jumlah nilai Produksi Oleh-Oleh Dari Rote (OODARO)

C. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2021

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai antara pihak yang menerima amanah/tanggungjawab kinerja dengan pihak yang memberi amanah/tanggung jawab. Perjanjian kinerja yang dilakukan oleh organisasi akan dapat berguna untuk perencanaan prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan Perangkat Daerah akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan yang tidak terarah. Perjanjian Kinerja ditetapkan dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*), Rencana Kinerja Tahunan, APBD Tahun Anggaran 2021, Strategi dan Prioritas APBD Tahun Anggaran 2021 dan DPA Tahun Anggaran 2021.

Adapun perjanjian kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.2.
Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2021

No	Sasaran	Indikator kinerja	Target kinerja
1	2	3	4
1	Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan dalam Stabilitas Perekonomian	1.1. Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran terhadap PDRB	8,19%
		1.2. Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB	1,41%
		1.3. Persentase Koperasi Aktif	100 %
		1.4. Peningkatan Jumlah UMKM	100%
		1.5. Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal	1,42%
		1.6. Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	0,69%
		1.7. Peningkatan Produksi Oleh-Oleh Dari Rote (OODARO)	64.296.958.550,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya sesuai dengan mandat yang diterima melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari sasaran melalui instrumen pertanggung jawaban secara periodik.

Laporan Kinerja Instansi Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Program dan Kegiatan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang telah ditetapkan sesuai kewenangan yang dimiliki Perangkat Daerah.

Instrumen pertanggungjawaban tersebut antara lain meliputi pengukuran, penilaian, evaluasi dan analisis kinerja, serta akuntabilitas keuangan yang dilaporkan secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sasaran, tujuan, serta misi dan visi organisasi.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Kerangka pengukuran kinerja dilakukan mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, yang dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi dari setiap indikator kinerja disertai dengan analisis capaian kinerja antara lain:

- Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis RPJMD; dan
- Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada).

Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi dan analisis kinerja untuk mengetahui penyebab

keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Alat ukur pengukuran kinerja adalah dengan menggunakan indikator kinerja. Kerangka pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut :

- a) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk memudahkan dalam memberikan gambaran terhadap kinerja yang telah diperjanjikan maka penyimpulan hasil pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran dan tujuan sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Pengukuran Skala Ordinal Capaian Kinerja

Interval Nilai Realisasi Kinerja (%)	Kategori
> 90	Sangat Tinggi
> 75 s.d 90	Tinggi
> 65 s.d 75	Sedang
≥ 50 s.d 65	Rendah
< 50%	Sangat Rendah

Dalam penilaian kinerja tersebut, gradasi nilai (skala intensitas/kategori) kinerja suatu indikator dapat dimaknai sebagai berikut:

- **Hasil Sangat Tinggi dan Tinggi**
Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja telah memenuhi target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.
- **Hasil Sedang**
Gradasi cukup menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja telah memenuhi persyaratan minimal.
- **Hasil Rendah dan Sangat Rendah**
Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja belum memenuhi/masih dibawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan.

Analisa hasil pengukuran capaian masing-masing indikator kinerja dinilai sebagai berikut:

Realisasi Kinerja \geq Target Kinerja	:	Mencapai/Melampaui Target
Realisasi Kinerja $<$ Target Kinerja	:	Belum Mencapai Target
Realisasi Kinerja $>$ Realisasi Tahun Sebelumnya	:	Peningkatan
Realisasi Kinerja $<$ Realisasi Tahun Sebelumnya	:	Penurunan

Untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja digambarkan melalui efisiensi penggunaan anggaran yakni selisih persentase realisasi anggaran total alokasi anggaran, jika persentase efisiensi anggaran sebesar $>0\%$ maka dikategorikan “Efisien”, semakin besar presentase efisiensi anggaran maka penggunaan sumberdaya semakin efisien,

sebaliknya jika persentase efisiensi anggaran sebesar $\leq 0\%$ maka dikategorikan **“Kurang Efisien”**.

Untuk mengukur efektifitas penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja digambarkan melalui rasio persentase capaian kinerja sasaran terhadap persentase realisasi anggaran program pendukung, jika nilai rasio ≥ 1 maka dikategorikan **“Efektif”** dan sebaliknya jika nilai rasio < 1 sehingga dikategorikan **“Kurang Efektif”**.

B. Capaian Kinerja

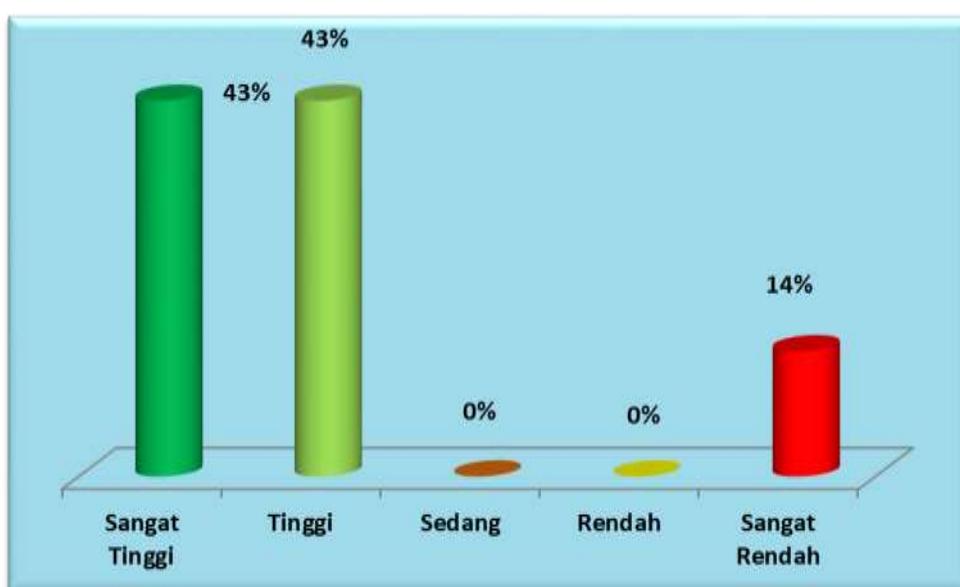
Mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) serta Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021, maka capaian kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Capaian Kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	2	3	4	5	6 = (5/4)x100	7
Meningkatnya peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan dalam Stabilitas Perekonomian	Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB	%	8,19	6,86	84	Tinggi
	Kontribusi Sektor Industri Pengolahan PDRB	%	1,41	1,15	82	Tinggi
	Persentase Koperasi Aktif	%	100	84,73	85	Tinggi
	Peningkatan Jumlah UMKM	%	100	97,58	98	Sangat Tinggi
	Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal	%	1,42	0	0	Sangat Rendah
	Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	%	0,69	2,08	301	Sangat Tinggi
	Peningkatan Produksi Oleh-Oleh dari Rote	Rp	64.296.958.550,-	75.070.594.000,-	117	Sangat Tinggi
	Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran					109,41
CAPAIAN KINERJA (Rata-Rata)					109,41	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap Capaian Kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 yang terdiri dari 1 (satu) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja sebesar **109,41%** atau dikategorikan **“Sangat Tinggi”**, dengan rata-rata capaian kinerja Sasaran **Meningkatnya peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan dalam Stabilitas Perekonomian** sebesar 109,41% (*Sangat Tinggi*).

Gambar 3.1
Tingkat Capaian Indikator Kinerja
Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao
Tahun Anggaran 2021



Sumber : Data Olahan LKIP Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao, 2021

Hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 menunjukkan bahwa:

- a. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori *“Sangat Tinggi”* sejumlah 3 (tiga) indikator atau 43%;
- b. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori *“Tinggi”* sejumlah 3 (tiga) indikator atau 43%;
- c. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori *“Sedang”* sejumlah 0 indikator atau 0%;
- d. Indikator *kinerja* yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori *“Rendah”* sejumlah 0 indikator atau 0%; dan

- e. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “*Sangat Rendah*” sejumlah 1 (satu) indikator atau 14%.

C. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Evaluasi dan analisis capaian kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 akan diuraikan berdasarkan aspek capaian kinerja sasaran sebagaimana secara umum telah diuraikan dalam penyajian capaian kinerja pada bagian sebelumnya.

SASARAN

Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan dalam Stabilitas Perekonomian

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dibutuhkan pengembangan pemanfaatan potensi sumber daya alam memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Pembangunan perekonomian yang memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat diupayakan merata sehingga ekonomi rakyat lebih berkembang dan semakin kuat. Pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh daerah mencerminkan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh setiap warga masyarakat sehingga pemerataan hasil-hasil pembangunan juga dapat tercapai. Dengan demikian setiap program pengembangan ekonomi harus ditujukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Pengembangan UKM perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun dari masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Kebijakan pemerintah kedepan perlu diupayakan lebih kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya UKM. Disamping mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Tata kelola pemerintahan yang baik berarti tata kelola pemerintahan yang mencerminkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang transparan, akuntabel dan partisipatif. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi

secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah.

Tabel 3.3.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan dalam
Stabilitas Perekonomian

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021			Target Akhir RPJMD 2024	% realisasi tahun 2021 terhadap realisasi tahun 2020	% realisasi 2020 terhadap Target Akhir RENSTRA 2024
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB	%	6,67	8,19	6,86*	84	9,39	103	73,06
2.	Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	%	1,22	1,41	1,15*	82	1,59	94	72,33
3.	Persentase Koperasi Aktif	%	85,15	100	84,73	85	100	100	84,73
4.	Peningkatan Jumlah UMKM	%	76,79	100	97,58	98	100	127	97,58
5.	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	%	0,85	1,42	0,00	0,00	3,55	0	0,00
6.	Cakupan bina kelompok pengrajin	%	0,12	0,69	2,08	301	3,62	1733	57,46
7.	Peningkatan produksi oleh-oleh dari Rote (OODARO)	Rp.	63.660.355.000,-	64.296.958.550,-	75.070.594.000,-	117	68.232.446.789,-	188	110
Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran						109,41	Sangat Tinggi		

Keterangan * : Angka sementara

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa untuk mengukur kinerja sasaran **Meningkatnya peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan dalam Stabilitas Perekonomian** terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja yaitu Kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB, Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB, Persentase Koperasi Aktif, Peningkatan Jumlah UMKM, Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal, Cakupan bina kelompok pengrajin dan Peningkatan produksi oleh-oleh dari Rote (OODARO). Penjelasan atas capaian indikator kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut:

1). Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran terhadap PDRB

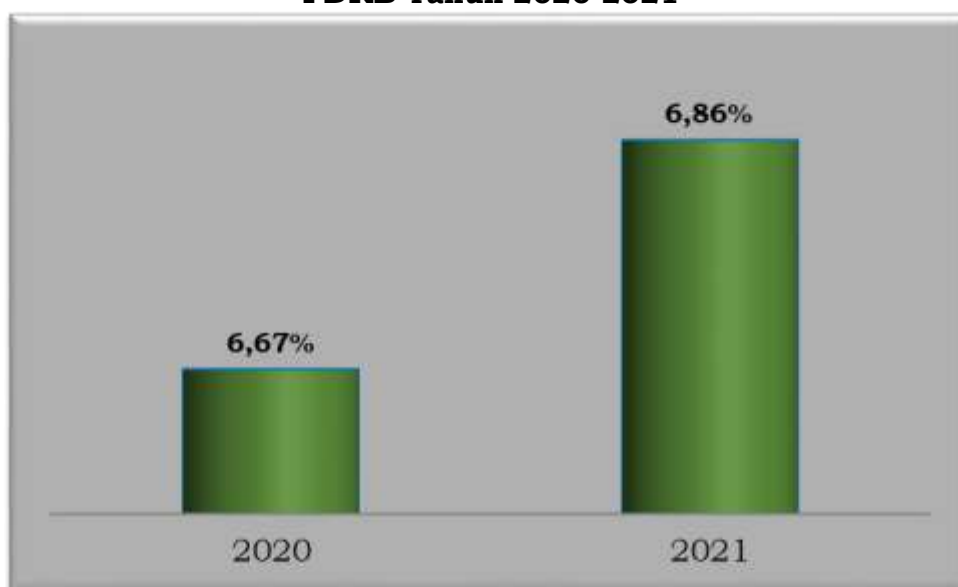
Indikator Kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB adalah capaian atas jumlah kontribusi PDRB dari sektor perdagangan dibandingkan dengan jumlah PDRB.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka capaian indikator kinerja Kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB pada tahun 2021 adalah 6,86%.

Hasil pengukuran indikator kinerja menunjukkan bahwa capaian kinerja Kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2021, Kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB ditargetkan sebesar 8,19% dan terealisasi sebesar 6,86% dengan capaian kinerja sebesar 6,86%.

Capaian kinerja Kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB tahun 2021 sebesar 6,86% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2020) sebesar 6,67%, menunjukkan bahwa capaian tahun 2021 melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya dengan peningkatan sebesar 0,19%, dan capaian kinerja sebesar 6,67% dari tahun sebelumnya.

Gambar 3.2.
Tren Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran terhadap PDRB Tahun 2020-2021



Sumber : Olahan Data LKIP Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao, 2021

Tren realisasi indikator kinerja Kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB selama 2 (dua) tahun terakhir menunjukkan capaian yang mengalami peningkatan kinerja secara signifikan yakni periode tahun 2020-2021 terus mengalami peningkatan positif setiap tahunnya.

Realisasi indikator kinerja Kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB pada tahun 2021 sebesar 6,86%, jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2019-2024) sebesar 9,39%, menunjukkan bahwa target akhir RENSTRA telah tercapai sebesar 6,86% dan masih terdapat gap sebesar 2,53%, sehingga upaya strategis akan terus dilakukan untuk mencapai target akhir RENSTRA tahun 2024.

2. Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB

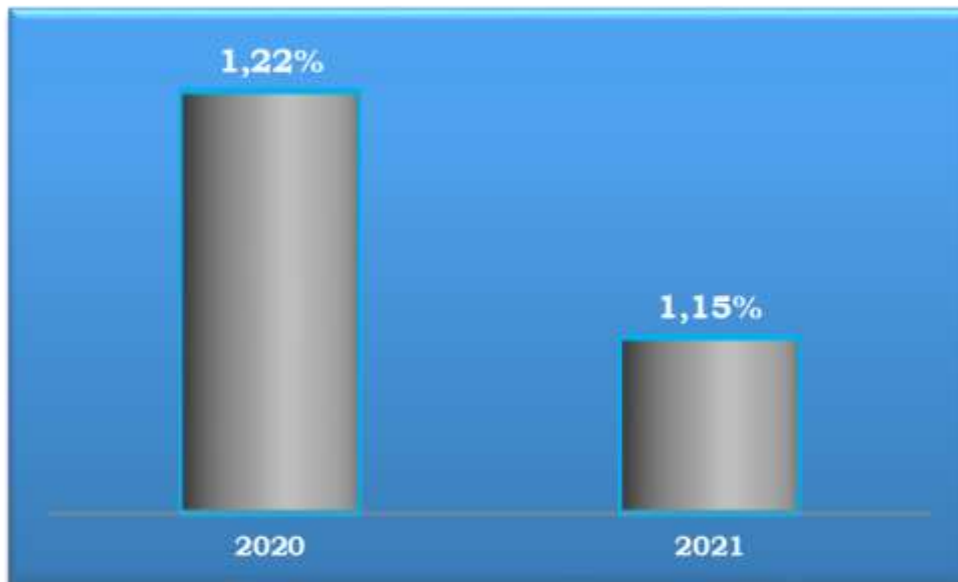
Indikator Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB adalah capaian atas jumlah kontribusi dari PDRB dari sektor industri dibandingkan dengan jumlah PDRB.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka capaian indikator kinerja Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB pada tahun 2021 adalah 1,15%.

Hasil pengukuran indikator kinerja menunjukkan bahwa capaian kinerja Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB belum mencapai target yang ditetapkan. pada tahun 2021 Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB ditargetkan sebesar 1,41% dan terealisasi sebesar 1,15% dengan capaian kinerja sebesar 1,15%.

Capaian kinerja Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB tahun 2021 sebesar 1,15% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2020) sebesar 1,22%, menunjukkan bahwa capaian tahun 2021 belum melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya dengan penurunan sebesar 0,07%, dan capaian kinerja sebesar 1,22% dari tahun sebelumnya.

Gambar 3.3.
Tren Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB Tahun 2020-2021



Sumber : Olahan Data LKIP Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao, 2021

Tren realisasi indikator kinerja Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB selama 2 (dua) tahun terakhir menunjukkan capaian yang mengalami penurunan kinerja yakni periode tahun 2020-2021 terus mengalami penurunan capaian yang negatif setiap tahunnya.

Realisasi indikator kinerja Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB pada tahun 2021 sebesar 1,15%, jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2019-2024) sebesar 1,59%, menunjukkan bahwa target akhir RENSTRA telah tercapai sebesar 1,15%, dan masih terdapat gap sebesar 0,44%, sehingga upaya strategis akan terus dilakukan untuk mencapai target akhir RENSTRA tahun 2024.

3. Persentase Koperasi Aktif

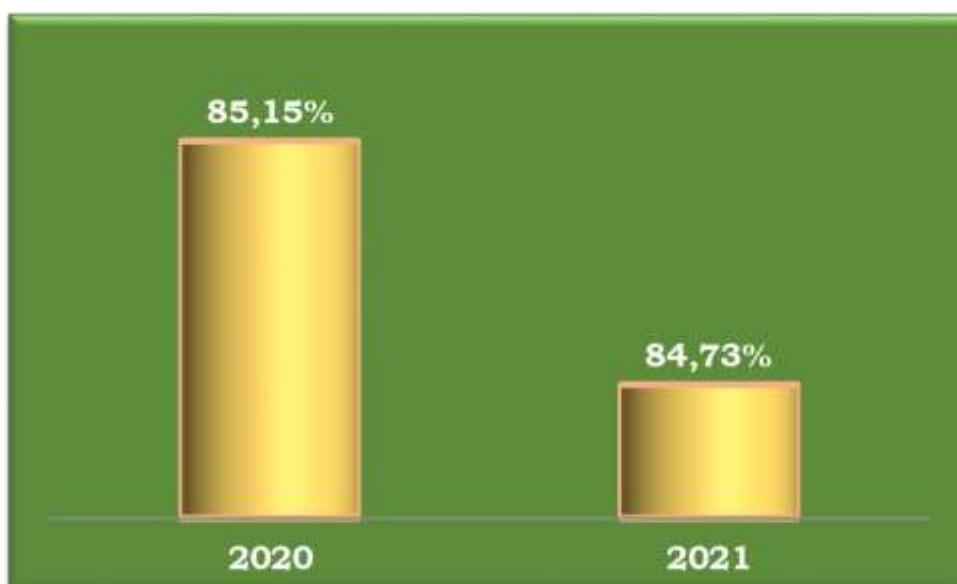
Indikator Persentase koperasi aktif adalah capaian atas jumlah koperasi aktif dibandingkan dengan jumlah seluruh koperasi aktif di Kabupaten Rote Ndao.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka capaian indikator kinerja Persentase Koperasi aktif pada tahun 2021 adalah 84,73%.

Hasil pengukuran indikator kinerja menunjukkan bahwa capaian kinerja Persentase koperasi aktif pada tahun 2021 belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2021, Persentase Koperasi aktif ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 84,73% dengan capaian kinerja sebesar 85%.

Capaian kinerja Persentase Koperasi aktif tahun 2021 sebesar 85% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2020) sebesar 85,15%, menunjukkan bahwa capaian tahun 2021 belum melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya dengan penurunan sebesar 0,42%, dan capaian kinerja sebesar 85,15% dari tahun sebelumnya.

Gambar 3.4.
Tren Persentase Koperasi Aktif Tahun 2020-2021



Sumber : Olahan Data LKIP Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao, 2021

Tren realisasi indikator kinerja Persentase Koperasi aktif selama 2 (dua) tahun terakhir menunjukkan capaian yang mengalami penurunan kinerja yakni periode tahun 2020-2021 terus mengalami penurunan capaian yang negatif setiap tahunnya.

Realisasi indikator kinerja Persentase Koperasi aktif pada tahun 2021 sebesar 84,73% jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2019-2024) sebesar 100%, menunjukkan bahwa target akhir RENSTRA telah tercapai sebesar 84,73%, dan masih terdapat gap sebesar 15,27%, sehingga upaya strategis akan terus dilakukan untuk

meningkatkan capaian kinerja guna mencapai target akhir RENSTRA tahun 2024.

4. Peningkatan Jumlah UMKM

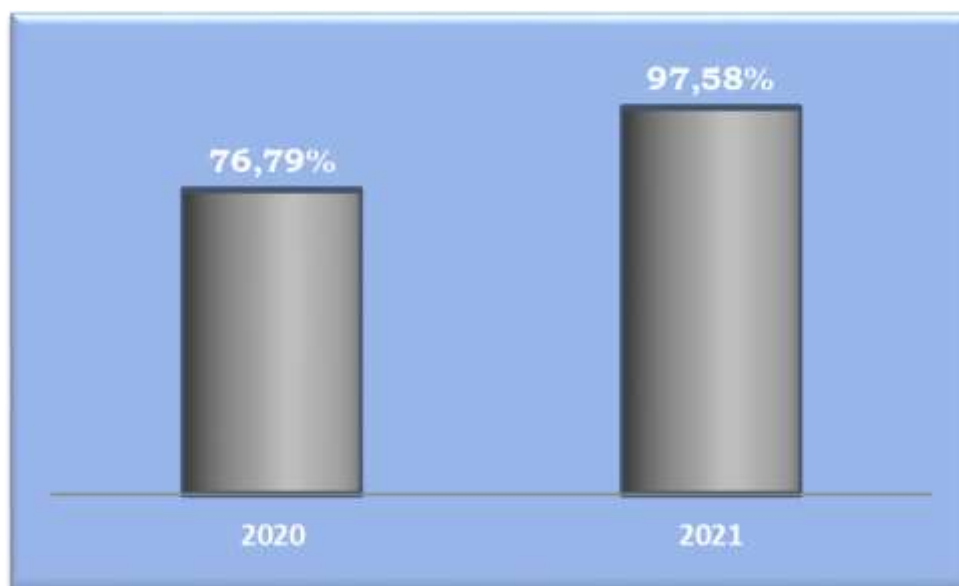
Indikator Peningkatan jumlah UMKM adalah capaian atas jumlah usaha mikro dan kecil dibandingkan dengan jumlah seluruh UKM di Kabupaten Rote Ndao.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja peningkatan jumlah UMKM pada tahun 2021 adalah 97,58%.

Hasil pengukuran indikator kinerja menunjukkan bahwa capaian kinerja Peningkatan jumlah UMKM pada tahun 2021 belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2021, Peningkatan jumlah UMKM ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 97,58% dengan capaian kinerja sebesar 97,58%.

Capaian kinerja Peningkatan jumlah UMKM pada tahun 2021 sebesar 97,58% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2020) sebesar 76,79%, menunjukkan bahwa capaian tahun 2021 melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya dengan peningkatan sebesar 20,79% dan capaian kinerja sebesar 76,79% dari tahun sebelumnya.

Gambar 3.5.
Tren Peningkatan Jumlah UMKM
Tahun 2020-2021



Sumber : Olahan Data LKIP Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao, 2021

Tren realisasi indikator kinerja Peningkatan Jumlah UMKM selama 2 (dua) tahun terakhir menunjukkan capaian yang mengalami peningkatan kinerja secara signifikan yakni periode tahun 2020-2021 terus mengalami peningkatan positif setiap tahunnya.

Realisasi indikator kinerja Peningkatan jumlah UMKM pada tahun 2021 sebesar 97,58% jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2019-2024) sebesar 100%, menunjukkan bahwa target akhir RENSTRA telah tercapai sebesar 97,58%, dan masih terdapat gap sebesar 2,42%, sehingga upaya strategis akan terus dilakukan untuk mencapai target akhir RENSTRA tahun 2024.

5. Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal

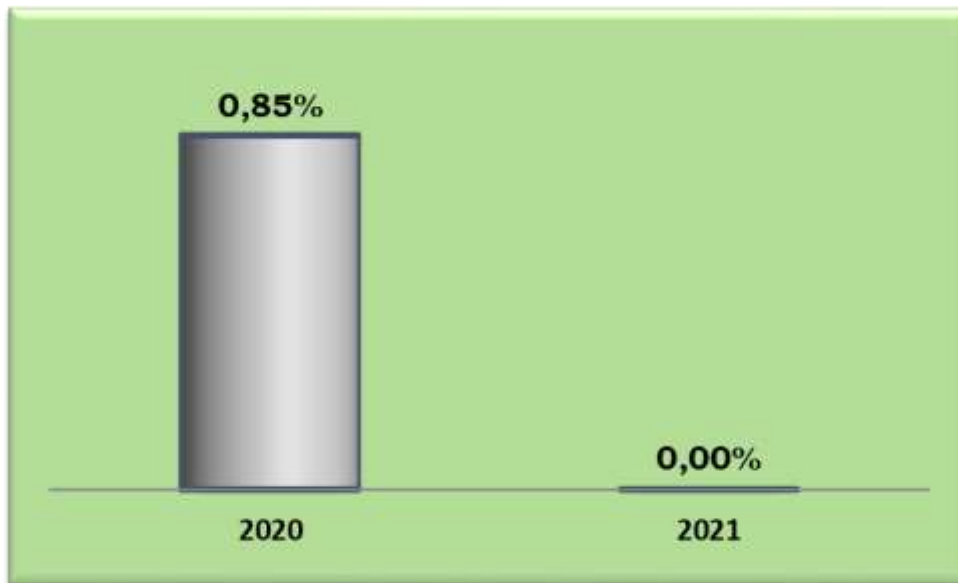
Indikator Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal adalah capaian atas jumlah kelompok pengrajin yang mendapat bantuan Tahun n dibandingkan dengan jumlah kelompok pengrajin di Kabupaten Rote Ndao.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal pada tahun 2021 adalah 0,00%.

Hasil pengukuran indikator kinerja menunjukkan bahwa capaian kinerja Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal pada tahun 2021 belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2021, Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal ditargetkan sebesar 1,42% dan terealisasi sebesar 0,00% dengan capaian kinerja sebesar 0,00%.

Capaian kinerja Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal pada tahun 2021 sebesar 0,00% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2020) sebesar 0,85%, menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2021 belum melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya dengan penurunan sebesar 0,85% dan capaian kinerja sebesar 0,85% dari tahun sebelumnya.

Gambar 3.6.
Tren Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal
Tahun 2020-2021



Sumber : Olahan Data LKIP Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao, 2021

Tren realisasi indikator kinerja Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal selama 2 (dua) tahun terakhir menunjukkan capaian yang mengalami penurunan capaian yang negatif setiap tahunnya.

Realisasi indikator kinerja Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal pada tahun 2021 sebesar 0,00% jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2019-2024) sebesar 3,55%, menunjukkan bahwa target akhir RENSTRA telah tercapai sebesar 0,00% dan masih terdapat gap sebesar 3,55%, sehingga upaya strategis akan terus dilakukan untuk mencapai target akhir RENSTRA tahun 2024.

6. Cakupan Bina Kelompok Pengrajin

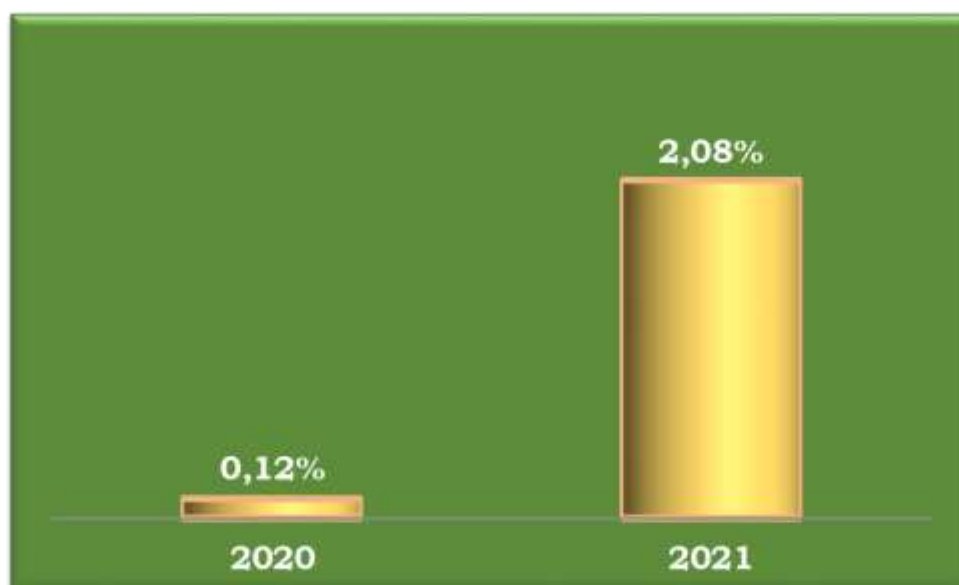
Indikator Cakupan bina kelompok pengrajin adalah capaian atas jumlah kelompok pengrajin yang mendapat bantuan binaan pmda Tahun n dibandingkan dengan jumlah kelompok pengrajin di Kabupaten Rote Ndao.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja Cakupan bina kelompok pengrajin pada tahun 2021 adalah 2,08%.

Hasil pengukuran indikator kinerja menunjukkan bahwa capaian kinerja Cakupan bina kelompok pengrajin pada tahun 2021 telah melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2021, Cakupan bina kelompok pengrajin ditargetkan sebesar 0,69% dan terealisasi sebesar 2,08% dengan capaian kinerja sebesar 2,08%.

Capaian kinerja Cakupan bina kelompok pengrajin tahun 2021 sebesar 2,08% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2020) sebesar 0,12%, menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2021 melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya dengan peningkatan sebesar 1,96% dan capaian kinerja sebesar 0,12% dari tahun sebelumnya.

Gambar 3.7.
Tren Cakupan Bina Kelompok Pengrajin
Tahun 2020-2021



Sumber : Olahan Data LKIP Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao, 2021

Tren realisasi indikator kinerja Cakupan bina kelompok pengrajin selama 2 (dua) tahun terakhir menunjukkan capaian yang mengalami peningkatan kinerja secara signifikan yakni periode tahun 2020-2021 terus mengalami peningkatan positif setiap tahunnya.

Realisasi indikator kinerja Cakupan bina kelompok pengrajin pada tahun 2021 sebesar 2,08% jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2019-2024)

sebesar 3,62%, menunjukkan bahwa target akhir RENSTRA telah tercapai sebesar 2,08% dan masih terdapat gap sebesar 1,54%, sehingga upaya strategis akan terus dilakukan untuk mencapai target akhir RENSTRA tahun 2024.

7. Peningkatan Produksi Oleh-Oleh Dari Rote (OODARO)

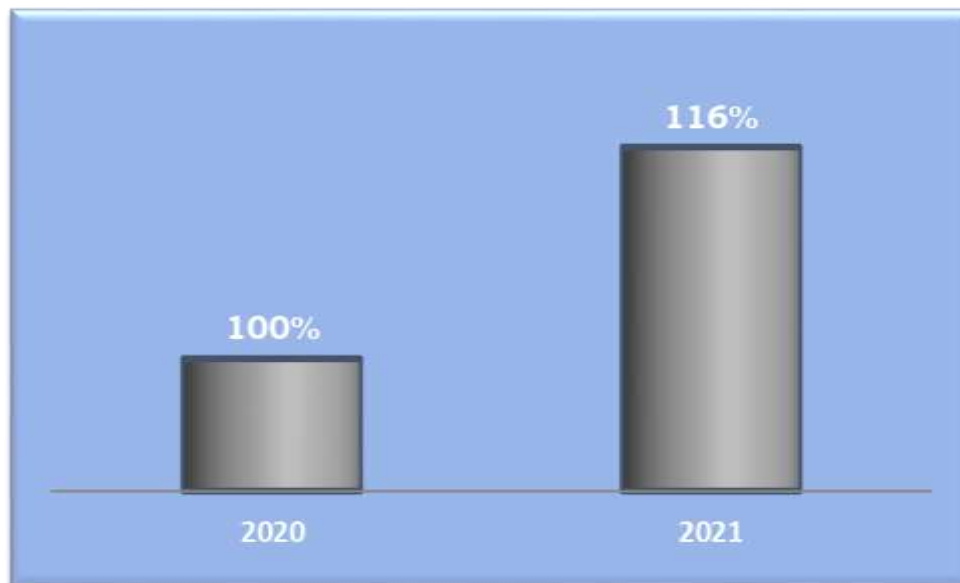
Indikator Peningkatan produksi oleh-oleh dari Rote (OODARO) adalah capaian atas peningkatan hasil produksi oleh-oleh dari Rote.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja peningkatan produksi oleh-oleh dari Rote adalah 75.070.594.000,-.

Hasil pengukuran indikator kinerja menunjukkan bahwa capaian kinerja peningkatan produksi oleh-oleh dari Rote telah melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2021, indikator kinerja peningkatan produksi oleh-oleh dari Rote ditargetkan sebesar 64.296.958.550,- dan terealisasi sebesar 75.070.594.000,- dengan capaian kinerja sebesar 117%.

Capaian kinerja peningkatan produksi oleh-oleh dari Rote tahun 2021 sebesar Rp.75.070.594.000,- jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2020) sebesar Rp.63.660.355.000,-, menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2021 melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya dengan peningkatan sebesar Rp.11.410.239.000,- dan capaian kinerja sebesar 100% dari tahun sebelumnya.

Gambar 3.8.
Tren peningkatan Produksi Oleh-Oleh Dari Rote (OODARO)
Tahun 2020-2021



Sumber : Olahan Data LKIP Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao, 2021

Tren realisasi indikator kinerja Peningkatan produksi oleh-oleh dari Rote (OODARO) selama 2 (dua) tahun terakhir menunjukkan capaian yang mengalami peningkatan kinerja secara signifikan yakni periode tahun 2020-2021 terus mengalami peningkatan positif setiap tahunnya.

Realisasi indikator kinerja Peningkatan produksi oleh-oleh dari Rote (OODARO) pada tahun 2021 sebesar Rp.75.070.594.000,- jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2019-2024) sebesar Rp.68.232.446.789,- maka menunjukkan bahwa telah melampaui target kinerja tahun akhir RENSTRA 2019-2024, sehingga upaya strategis akan terus dilakukan untuk mempertahankan capaian kinerja ini dengan tren yang positif dan optimis dalam melampaui target akhir RENSTRA tahun 2024.

Berdasarkan pengukuran kinerja dan uraian penjelasan diatas, disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran **Meningkatnya peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan dalam Stabilitas**

Perekonomian Tahun Anggaran 2021 sebesar **109,41%** atau dikategorikan **“Sangat Tinggi”**.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dalam mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Periode Tahun 2019-2024 yaitu **“Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi Sektor Pariwisata yang Didukung oleh Pertanian dan Perikanan”** melalui upaya-upaya peningkatan pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

- a. Meningkatkan kualitas SDM dan Kelembagaan Koperasi;
- b. Meningkatkan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
- c. Meningkatkan sistem dan jaringan distribusi, pengawasan barang dan pengembangan pasar; dan
- d. Pemanfaatan teknologi dalam pengembangan industri rumah tangga.
 - 1) Adanya komunikasi dan koordinasi yang efektif antara Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao dengan dengan seluruh perangkat daerah lingkup Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan Program dan Kegiatan;
 - 2) Dukungan fasilitasi dan pembinaan serta monitoring/evaluasi dari Pemerintah Provinsi NTT sebagai wakil pemerintah pusat di daerah terkhususnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi NTT dalam rangka peningkatan penyelenggaraan program kegiatan dan kinerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rote Ndao;

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

- 1) Masih terbatasnya Sumberdaya Manusia Aparatur;
- 2) Masih terbatasnya sarana dan prasarana; dan
- 3) Adanya Pandemic Covid 19 yang membatasi pelaksanaan program dan kegiatan.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dan instansi terkait dalam penyelenggaraa

program dan kegiatan.

- 2) Peningkatan kualitas Sumberdaya Aparatur; dan
- 3) Penyediaan dan optimalisasi sarana dan prasarana.

Program- program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini adalah Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi, Program Pengembangan UMKM, Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen, Program Stabilisasi harga Barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting, Program Perencanaan dan Pembangunan Industri, dan Program Pengelolaan Sistem Industri Nasional, dengan total dukungan anggaran sebesar Rp. 8.418.395.510,- (*Delapan Milyar Empat Ratus Delapan Belas Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Sepuluh Rupiah*) terealisasi sebesar Rp. 8.073.798.400,- (*Delapan Milyar Tujuh Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Rupiah*), atau sebesar 95,91%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2021 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan pengukuran besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Tingkat Efisiensi Pencapaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan Dalam
Stabilitas Perekonomian

Capaian Kinerja Tahun 2021 (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung Tahun 2021 (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 - (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
109,41	93,62	6,38	Efisien	1,17	Efektif

Tampilan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran program pendukung capaian kinerja sasaran **Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan Dalam Stabilitas Perekonomian** mencapai tingkat efisiensi sebesar 6,38% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukkan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio 1,17 sehingga dikategorikan Efektif.

D. Kinerja Keuangan

Manajemen pembangunan berbasis kinerja dimaksudkan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dan sumber dana/anggaran merupakan alat yang dipakai untuk mencapai perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan peningkatan pelayanan publik, alokasi belanja diupayakan agar efisien, efektif dan proporsional. Belanja dikelompokkan ke dalam Belanja Langsung yang masing-masing mempunyai fungsi untuk meningkatkan pelayanan baik untuk aparatur maupun pelayanan kepada masyarakat.

Pengelolaan Anggaran pada Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran 2021 dilakukan untuk mencapai efektivitas pengelolaan belanja yang dijabarkan melalui target dan realisasinya maupun dari efisiensi dan efektivitas anggaran melalui belanja langsung sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1. Realisasi Anggaran

Adapun realisasi keuangan Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran 2021 bersumber dari APBD Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 dengan rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.5.
Realisasi Keuangan
Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao
Tahun Anggaran 2021

No	Uraian		Pagu Anggaran	Realisasi	
			(Rp)	Jumlah	%
1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG		-	-	-
2.	BELANJA LANGSUNG		11.590.350.856	10.850.519.690	93,62
	2.17.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan	3.171.955.346	2.776.721.290	87,54
		2.17.01.2.01 KEGIATAN PERENCANAAN, PENGANGGARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	62.204.150	62.184.100	99,97
		2.17.01.2.01.01 Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	59.204.450	59.186.400	99,97

			2.17.01.2.01.07	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2.999.700	2.997.700	99,93
		2.17.01.2.02	KEGIATAN ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH		2.750.251.396	2.366.705.890	86,05
			2.17.01.2.02.01	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.651.031.396	2.267.485.890	
			2.17.01.2.02.03	Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	99.220.000	99.220.000	100,00
		2.17.01.2.03	KEGIATAN ADMINISTRASI BARANG MILIK DAERAH PADA PERANGKAT DAERAH		18.000.000	18.000.000	100,00
			2.17.01.2.03.02	Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	18.000.000	18.000.000	100,00
		2.17.01.2.05	KEGIATAN ADMINISTRASI KEPAGAWAIAN PERANGKAT DAERAH		105.000.000	97.500.000	92,86
			2.17.01.2.05.03	Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	105.000.000	97.500.000	92,86
		2.17.01.2.06	KEGIATAN ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH		142.633.850	142.633.773	100,00
			2.17.01.2.06.01	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.000.000	3.000.000	100,00
			2.17.01.2.06.02	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	19.914.700	19.914.700	100,00
			2.17.01.2.06.05	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	19.999.650	19.999.573	100,00
			2.17.01.2.06.07	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan/Material	21.499.500	21.499.500	100,00
			2.17.01.2.06.09	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	78.220.000	78.220.000	100,00
		2.17.01.2.08	KEGIATAN PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH		30.718.000	29.263.387	95,26
			2.17.01.2.08.01	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.098.000	2.074.000	98,86
			2.17.01.2.08.02	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	28.620.000	27.189.387	95,00

		2.17.01.2.09	KEGIATAN PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH		63.147.950	60.434.140	95,70
			2.17.01.2.09.02	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	51.144.000	48.432.140	94,70
			2.17.01.2.09.06	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	7.462.000	7.462.000	
			2.17.01.2.09.09	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	3.491.950	3.490.000	99,94
			2.17.01.2.09.10	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1.050.000	1.050.000	
	2.17.03	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi			30.000.000	30.000.000	
		2.17.03.2.01	KEGIATAN PEMERIKSAAN DAN PENGAWASAN KOPERASI, KOPERASI SIMPAN PINJAM/UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI YANG WILAYAH KEANGGOTAANNYA DALAM DAERAH KABUPATEN/KOTA		30.000.000	30.000.000	100,00
			2.17.03.2.01.01	Sub Kegiatan Pengawasan kekuatan, kesehatan, kemandirian, ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	30.000.000	30.000.000	100,00
	2.17.08	Program Pengembangan UMKM			120.000.000	119.960.000	99,97
		2.17.08.2.01	KEGIATAN PENGEMBANGAN USAHA MIKRO DENGAN ORIENTASI PENINGKATAN SKALA USAHA MENJADI USAHA KECIL		120.000.000	119.960.000	
			2.17.08.2.01.01	Sub Kegiatan Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil Dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	120.000.000	119.960.000	99,97

	3.30.06	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen		120.000.000	120.000.000	
		3.30.06.2.01	KEGIATAN PELAKSANAAN METROLOGI LEGAL, BERUPA TERA, TERA ULANG, DAN PENGAWASAN	120.000.000	120.000.000	
			3.30.06.2.01.01	Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang	120.000.000	120.000.000
	3.30.04	Program Stabilisasi harga Barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting		30.000.000	29.960.000	
		3.30.04.2.02	KEGIATAN PENGENDALIAN HARGA, DAN STOK BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING DI TINGKAT PASAR KABUPATEN/KOTA	30.000.000	29.960.000	
			3.30.04.2.02.01	Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	30.000.000	29.960.000
	3.31.02	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri		7.968.395.680	7.624.698.000	
		3.31.02.2.01	KEGIATAN PENYUSUNAN DAN EVALUASI RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	7.968.395.680	7.624.698.000	
			3.31.02.2.01.04	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan sarana dan Prasarana Industri	7.468.395.680	7.124.698.000
			3.31.02.2.01.05	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran serta Masyarakat	500.000.000	500.000.000
	3.31.04	Program Pengelolaan Sistem Industri Nasional		149.999.830	149.180.400	
		3.31.04.2.01	KEGIATAN PENYEDIAAN INFORMASI INDUSTRI UNTUK INFORMASI INDUSTRI UNTUK IUI, IPUI, IUKI, DAN IPKI KEWENANGAN KABUPATEN/KOTA	149.999.830	149.180.400	
			3.31.04.2.01.01	Sub Kegiatan Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri nasional	99.999.850	99.998.700

			(SIINas)			
		3.31.04.2.01.02	Sub Kegiatan Diseminasi, Publikasi data Informasi dan analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas	49.999.980	49.181.700	98,36
TOTAL				11.590.350.856	10.850.519.690	93,62

Sumber : Laporan Keuangan Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021

Berdasarkan tampilan tabel diatas menunjukkan bahwa secara umum pengelolaan keuangan Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 terdiri atas: Belanja Langsung Rp.11.590.350.856,-(Sebelas Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Juta Tiga ratus Lima Puluh Ribu Delapan ratus Lima Puluh Enam Rupiah).

Alokasi anggaran belanja langsung pada Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao untuk pembiayaan pelaksanaan 7 (tujuh) Program, (13) (Tiga Belas) Kegiatan, dan 24 (Dua Puluh Empat) Sub Kegiatan.

Alokasi anggaran belanja langsung Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.11.590.350.856,- (Sebelas Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Juta Tiga ratus Lima Puluh Ribu Delapan ratus Lima Puluh Enam Rupiah) dengan realisasi sebesar **Rp.10.850.519.680,-** (Sepuluh Milyar Delapan ratus Lima Puluh Juta Lima Ratus Sembilan Belas Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Rupiah) atau sebesar 93,62%.

2. Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja.

Adapun gambaran efisiensi dan efektifitas anggaran dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.6.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Terhadap Capaian Indikator Kinerja
Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja Indikator (%)	Capaian Kinerja Sasaran (%)	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan Pendukung	Total Anggaran		Tingkat Efisiensi Kinerja			Tingkat Efektifitas Kinerja			
					Pagu (Rp)	Realisasi		Tingkat Efisiensi Kinerja		Kategori	Rasio % Capaian Kinerja Terhadap % Realisasi Keuangan	Kategori	
						Jumlah (Rp)	%	Jumlah (Rp)	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 6 - 7	10	11	12 = 4 / 8	13	
Meningkatnya Peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan dalam Stabilitas Perekonomian	1	Kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB (%)	84	109,41	1. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	120.000.000	120.000.000	100,00	-	-	Efisien	1,09	Efektif
					Program Stabilisasi harga Barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting	30.000.000	29.960.000	99,87	40.000	0,13	Efisien	-	Efektif
	2	Kontribusi sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB (%)	82		Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	7.968.395.680	7.124.698.000,00	95,40	343.697.680	4,60	Efisien	-	Kurang Efektif

	3	Persentase Koperasi Aktif (%)	85		Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	30.000.000	30.000.000	100,00	-	-	Efisien	-	Efektif
	4	Peningkatan Jumlah UMKM (%)	98		Program Pengembangan UMKM	120.000.000	119.960.000	99,97	40.000	0,03	Efisien	-	Efektif
	5	Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal (%)	0			-	-	0	-	-	Efisien	-	Kurang Efektif
	6	Cakupan Bina Kelompok Pengrajin (%)	301		Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	500.000.000	500.000.000	100,00	-	-	Efisien	-	Efektif
	7	Peningkatan Produksi Oleh-Oleh dari Rote (OODARO) (Rp)	117		Program Pengelolaan Sistem Industri Nasional	149.999.830	149.180.400	99,45	819.430	0,55	Efisien	-	Efektif
Kinerja Penunjang Lainnya			-	-	Program Pendukung Lainnya	3.171.955.346	2.776.721.290	87,54	395.234.056	12,46	Efisien	-	Kurang Efektif
Rata-Rata Capaian Kinerja			109,41	109,41	Total Anggaran	11.590.350.856	10.850.519.690	93,62	739.831.166	6,38	EFISIEN	1,17	EFEKTIF

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa total anggaran Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 dalam mendukung pencapaian indikator kinerja sebesar Rp.11.590.350.856,- (*Sebelas Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Enam Rupiah*) dengan realisasi sebesar Rp.10.850.519.690,- (*Sepuluh Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Juta Lima Ratus Sembilan Belas Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Rupiah*) atau sebesar 93,62%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat efisiensi anggaran belanja dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 sebesar Rp.739.831.166,- (*Tujuh Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Seratus Enam Puluh Enam Rupiah*) dengan tingkat efisiensi sebesar 6,38% atau dikategorikan **Efisien**. Selain itu, dengan rasio rata-rata capaian indikator kinerja (109,41%) terhadap realisasi anggaran (93,62%) menunjukkan tingkat efektifitas dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 sebesar 1,17 atau berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan **Efektif**.

BAB IV P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao sebagai media untuk menjawab amanah yang diberikan oleh *stakeholders* kepada Pemerintah pada dasarnya adalah menyajikan kinerja tahunan dalam periode perencanaan strategik (Renstra) yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja ini menggambarkan keberhasilan dan kegagalan pemerintah dalam hal ini Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao dalam pencapaian sasaran-sasaran yang telah disajikan dalam Rencana Kinerja (Renja) yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategi (Renstra).

Capaian Kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 yang terdiri dari 1 (satu) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja sebesar **109,41%** atau dikategorikan "**Sangat Tinggi**", dengan rata-rata capaian kinerja Sasaran **Meningkatkan peran Koperasi UKM, Industri dan Perdagangan dalam stabilitas perekonomian** sebesar 109,41% (*Sangat Tinggi*). Meskipun demikian masih terdapat berbagai hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mewujudkan capaian tersebut namun langkah optimalisasi sumberdaya dilaksanakan sehingga proses pelaksanaan program dan kegiatan benar-benar berhasil sesuai dengan apa yang telah ditargetkan.

Pencapaian kinerja Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao senantiasa diupayakan untuk ditingkatkan terus menerus pada tahun-tahun yang akan datang serta diupayakan agar setiap aspirasi masyarakat dan kepentingannya dapat terus terakomodasikan dalam APBD Kabupaten Rote Ndao setiap tahun, dimana APBD itu adalah merupakan kristalisasi dari prioritas-prioritas dan pencapaian-pencapaian yang harus diwujudkan setiap tahunnya.

Ba'a, 8 Februari 2022

Kepala Dinas Koperasi UKM,
Perindustrian dan Perdagangan
Kab. Rote Ndao



Johni Manafe, SH

Pembina

NIP. 19660609 199303 1 008

LAMPIRAN - LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO
DINAS KOPERASI UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Kompleks Perkantoran Bumi Tii Langga Permai

Telp/Fax (0380) 8571135

Alamat Website : www.rotendaokab.go.id

Email : koperasirotendao@yahoo.co.id

RENCANA KINERJA TAHUNAN

PERANnyaT DAERAH : DINAS KOPERASI UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN ROTE NDAO

TAHUN ANGGARAN : 2022

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3	4
1	Meningkatnya peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan dalam stabilitas perekonomian	1.1 Kontribusi sektor Perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB	8,59%
1.2		Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	1,47%
1.3		Persentase Koperasi Aktif	100%
1.4		Peningkatan Jumlah UMKM	100%
1.5		Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	2,13%
1.6		Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	1,08%
1.7		Peningkatan produksi Oleh-Oleh Dari Rote (OODARO)	65.582.897.721,-

Ba'a, 17 Januari 2022

KEPALA DINAS KOPERASI UKM,
PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN KAB. ROTE NDAO,

JOHNI MANAFE, SH
NIP. 19660609 199303 1 008



BUPATI ROTE NDAO

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Johni Manafe, SH

Jabatan : Kepala Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Rote Ndao

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Paulina Haning – Bullu, SE

Jabatan : Bupati Rote Ndao

Selaku atasan langsung PIHAK PERTAMA, Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan mengevaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ba'a, 24 Desember 2021

PIHAK KEDUA

BUPATI ROTE NDAO,


PAULINA HANING-BULLU, SE

PIHAK PERTAMA

KEPALA DINAS KOPERASI UKM,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KAB. ROTE NDAO,


JOHNI MANAFE, SH
NIP. 19660609 199303 1 008


PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS KOPERASI UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN ROTE NDAO

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3	4
1	Meningkatnya peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan dalam stabilitas perekonomian	1.1. Kontribusi sektor Perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB	8,19%
		1.2. Kontribusi sektor Industri pengolahan terhadap PDRB	1,41%
		1.3. Persentase Koperasi Aktif	100%
		1.4. Peningkatan Jumlah UMKM	100%
		1.5. Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	1,42%
		1.6. Cakupan bina kelompok pengrajin	0,69%
		1.7. Peningkatan produksi Oleh-Oleh Dari Rote (OODARO)	64.296.958.550,-
PROGRAM			ANGGARAN
1.	Stabilisasi Harga Barang, Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp.	30.000.000,-
2.	Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp.	120.000.000,-
3.	Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp.	30.000.000,-
4.	Pengembangan UMKM	Rp.	120.000.000,-
5.	Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp.	149.999.830,-
6.	Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp.	7.968.395.680,-
7.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	Rp.	3.171.955.346,-
Jumlah			Rp. 11.590.350.856,-

Ba'a, 24 Desember 2021

PIHAK KEDUA


BUPATI ROTE NDAO,



(Handwritten signature)
PAULINA HANING-BULLU, SE

PIHAK PERTAMA

KEPALA DINAS KOPERASI UKM,
 PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
 KAB. ROTE NDAO,



(Handwritten signature)
JOHNI MANAFE, SH
 NIP. 19660609 199303 1 008


DINAS KOPERASI UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN ROTE NDAO
PONDOK KINERJA TAHUN 2021

VISI → TERWUJUDNYA MASYARAKAT ROTE NDAO YANG BERKARAKTER SECARA BERKELANJUTAN BERTAMPA PADA PARADIGMA YANG BERSIFAT BERKEadilan, BERKEMAJUAN, DAN BERKUALITAS

MISI → MENINGKATKAN PERTUBUHAN EKONOMI DAN KEMAJUAN MASYARAKAT MELALUI SEKTOR PARADIGMA YANG BERSIFAT BERKEadilan, BERKEMAJUAN, DAN BERKUALITAS

KEPALA DINAS	
SASARAN STRATEGIS	
1	Meningkatnya peran Koperasi UKM, Industri dan Perdagangan dalam kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi
INDIKATOR KINERJA	
1	Perubahan sektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB (%)
2	Perubahan sektor industri pengolahan terhadap PDRB (%)
3	Presentase koperasi aktif
4	Perdagangan jawa UKM
5	Cakupan bisnis kelompok pengrajin
6	Capaian kewirausahaan dan kewirausahaan
7	Perdagangan produk Olak-Clak dan Rote (ODOROT) (Rp)

SEKRETARIS	
SASARAN STRATEGIS	
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi
INDIKATOR KINERJA	
1	Perubahan Pelayanan serta masyarakat yang terlayani
2	Jumlah Anak, ABK, SOP dan Penyabutan Dasa Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao yang dibina dan dikembangkan
3	Presentase jawa keberkahan Kantor
4	Jumlah RKA, DPA, Dana Koperasi UKM
5	Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao yang dibina dan dikembangkan
6	Jumlah Laporan Profil OPD, LKP, LKPI, LPPD, RKP, PK, Revisi Rencana Dasa Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao yang dibina dan dikembangkan
7	Jumlah Laporan Realisasi Tindak dan Kegiatan Dasa Dasa Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao yang dibina dan dikembangkan

KASUBAG UMUM DAN KEPENGAWAN	
SASARAN STRATEGIS	
1	Peningkatan Aktifitas Kantor, Jasa Kebersihan Kantor dan Kebersihan Kantor
INDIKATOR KINERJA	
1	Presentase Pelayanan serta masyarakat yang terselesaikan
2	Jumlah (Avalah, ABK, SOP, Duta Nominatif Pegawai dan Penyabutan) Dasa Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao yang dikoreksi
3	Presentase jawa keberkahan Kantor

KASUBAG KEUANGAN, AMIL, PENYUSUNAN PROGRAM, EVALUASI	
SASARAN STRATEGIS	
1	Meningkatkan dan memperbaiki administrasi, keuangan dan laporan
INDIKATOR KINERJA	
1	Jumlah RKA, DPA Dana Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao yang dibina dan dikembangkan
2	Jumlah Laporan Profil OPD, LKP, LKPI, LPPD, RKP, PK, Revisi Rencana Dasa Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao yang dikoreksi
3	Jumlah Laporan Realisasi Tindak dan Kegiatan Dasa Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao yang dibina dan dikembangkan

KEPALA BIDANG KOPERASI USAHA KEcil MENENGAH	
SASARAN STRATEGIS	
1	Meningkatkan peran Koperasi UKM dalam kontribusi pengembangan
INDIKATOR KINERJA	
1	Presentase koperasi aktif
2	Jumlah koperasi yang membina dan mengembangkan dalam penyusutan dan pelaksanaan KAT
3	Presentase usaha mikro kecil menengah
4	Jumlah kewirausahaan dan kewirausahaan UKM yang dibina/dikembangkan
5	Jumlah UKM dan kelompok pemenuhan dana hibah

KEPALA BIDANG PERINDUSTRIAN	
SASARAN STRATEGIS	
1	Meningkatkan peran industri dalam kontribusi pengembangan
INDIKATOR KINERJA	
1	Cakupan bisnis kelompok pengrajin
2	Jumlah fasilitas sarana dan prasarana yang memenuhi standar unit pengembangan IKM
3	Jumlah produk pangan yang memenuhi standar mutu

KEPALA BIDANG PERDAGANGAN	
SASARAN STRATEGIS	
1	Meningkatkan peran perdagangan dalam kontribusi pengembangan
INDIKATOR KINERJA	
1	Presentase pelayanan terakreditasi oleh Ular, Takar, Timbang dan perlingkapannya (UTTP) di Kabupaten Rote Ndao
2	Presentase peningkatan sarana dan prasarana perdagangan
3	Presentase kuota yang dibagikan ke sub penyalaragati
4	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)

KEPALA SEKSI Fasilitasi PEMBAYARAN KOPERASI USAHA KEcil MENENGAH	
SASARAN STRATEGIS	
1	Meningkatkan kualitas pengetahuan koperasi
INDIKATOR KINERJA	
1	Presentase koperasi aktif
2	Jumlah koperasi yang membina dan mengembangkan dalam penyusutan dan pelaksanaan KAT
3	Jumlah dokumen pelaksanaan penyusunan laporan, kewirausahaan, kemudian, pengetahuan serta akuntabilitas koperasi kewirausahaan Kabupaten Rote

KEPALA SEKSI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PERUSAHAAN	
SASARAN STRATEGIS	
1	Terwujudnya wirausaha baru dan pengrajin yang memiliki keterampilan
INDIKATOR KINERJA	
1	Jumlah wirausaha baru
2	Cakupan bisnis kelompok pengrajin

KEPALA SEKSI PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN METROLOGI LEGAL	
SASARAN STRATEGIS	
1	Edukasi dan pelayanan terakreditasi oleh Ular, Takar, Timbang dan perlingkapannya (UTTP) di Kabupaten Rote Ndao
INDIKATOR KINERJA	
1	Presentase pelayanan terakreditasi oleh Ular, Takar, Timbang dan perlingkapannya (UTTP)

KEPALA SEKSI Fasilitasi PEMBAYARAN KOPERASI USAHA KEcil MENENGAH	
SASARAN STRATEGIS	
1	Meningkatkan kewirausahaan dan kewirausahaan usaha UKM
INDIKATOR KINERJA	
1	Presentase usaha mikro kecil menengah
2	Jumlah kewirausahaan dan kewirausahaan UKM yang dibina/dikembangkan
3	Jumlah dokumen pelaksanaan penyusunan laporan, kewirausahaan, kemudian, pengetahuan serta akuntabilitas koperasi kewirausahaan Kabupaten Rote

KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN USAHA	
SASARAN STRATEGIS	
1	Terwujudnya fasilitas sarana dan prasarana yang memenuhi standar unit pengembangan IKM
INDIKATOR KINERJA	
1	Jumlah fasilitas sarana dan prasarana yang memenuhi standar unit pengembangan IKM

KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA PERDAGANGAN	
SASARAN STRATEGIS	
1	Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana perdagangan
INDIKATOR KINERJA	
1	Presentase peningkatan sarana dan prasarana perdagangan

KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN KOPERASI USAHA KEcil MENENGAH	
SASARAN STRATEGIS	
1	Terlayannya kelompok pemenuhan dana hibah
INDIKATOR KINERJA	
1	Jumlah UKM dan kelompok pemenuhan dana hibah

KEPALA SEKSI BERTAMBAH DAN PENGENDALIAN	
SASARAN STRATEGIS	
1	Peningkatan usaha IKM
INDIKATOR KINERJA	
1	Jumlah produk pangan yang memenuhi standar mutu

KEPALA SEKSI BERTAMBAH DAN PENGENDALIAN	
SASARAN STRATEGIS	
1	Peningkatan peran perdagangan dalam memajukan perekonomian
INDIKATOR KINERJA	
1	Presentase kuota yang dibagikan ke sub penyalaragati
2	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)

Kepala Dinas, Koperasi UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Rote Ndao,


ELNI MANAFEFI, SH
Pembina
NIP. 19600911993031008


**RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL & MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kierja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Tahapan Pelaksanaan	Jadwal Pelaksanaan Per-Triwulan				Penanggung jawab
							I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan dalam stabilitas perekonomian	1.1. Kontribusi sektor perdagangan Besar dan Eceran terhadap PDRB (%)	8,19 %	1. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 3.171.955.346	Penyusunan dan Penetapan Rencana Kegiatan, Pelaksanaan Kegiatan dan Monitoring serta Tindak lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi	√	√	√	√	Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan
		1.2. Persentase Koperasi aktif	100 %	2. Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp. 30.000.000	Penyusunan dan Penetapan Rencana Kegiatan dan Monitoring serta Tindak lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi	√	√	√	√	Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan
		1.3. Peningkatan Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah	100 %	3. Pengembangan UMKM	Rp. 120.000.000	Penyusunan dan Penetapan Rencana Kegiatan, Pelaksanaan Kegiatan dan Monitoring serta Tindak lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi	√	√	√	√	Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan
		1.4. Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	1,42 %	Stabilisasi Harga Barang, Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp. 30.000.000	Penyusunan dan Penetapan Rencana Kegiatan, Pelaksanaan Kegiatan dan Monitoring serta Tindak lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi	√	√	√	√	Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan
				Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp. 120.000.000	Penyusunan dan Penetapan Rencana Kegiatan, Pelaksanaan Kegiatan dan Monitoring serta Tindak lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi	√	√	√	√	Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan

		Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	1,41 %	Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp. 7.968.395.680	Penyusunan dan Penetapan Rencana Kegiatan, Pelaksanaan Kegiatan dan Monitoring serta Tindak lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi	√	√	√	√	Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan
		Cakupan bina kelompok pengrajin	0,69 %								
		Peningkatan produksi Oleh-Oleh dari Rote (OODARO)	64.296.958.550 (Rp)	Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp. 149.999.830	Penyusunan dan Penetapan Rencana Kegiatan, Pelaksanaan Kegiatan dan Monitoring serta Tindak lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi	√	√	√	√	Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan

Ba'a, 30 November 2021

Kepala Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao,


JOHNI MANAFE, SE
 PEMBINA
 NIP. 19660609 199303 1 008

INDIKATOR KINERJA UTAMA

NAMA PD : Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Rote Ndao
 VISI : Terwujudnya Masyarakat Rote Ndao yang Bermartabat Secara Berkelanjutan, Bertumbuh pada Pariwisata yang didukung oleh Pertanian dan Perikanan
 MISI : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan masyarakat melalui sektor Pariwisata yang didukung oleh Pertanian dan Perikanan
 TUGAS POKOK : Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintahan daerah di bidang Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan
 FUNGSI : 1. Perumusan kebijakan bidang koperasi, usaha kecil menengah, bidang perdagangan dan bidang perindustrian
 2. Pelaksanaan kebijakan bidang koperasi, usaha kecil menengah, bidang perdagangan dan bidang perindustrian
 3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang koperasi, usaha kecil menengah, bidang perdagangan dan bidang perindustrian
 4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang koperasi, usaha kecil menengah, bidang perdagangan dan bidang perindustrian
 5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya
 ISU STRATEGIS : Kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau kepedulian dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah di masa akan datang.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Definisi Operasional	Formula Pengukuran	Unit terkait	Sumber data	Sumber Dana
1	Meningkatnya peran koperasi UMKM, industri dan perdagangan dalam stabilitas perekonomian	Kontribusi Sektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB	%	Perdagangan besar dan eceran adalah kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa dari penjualan barang-barang tersebut.	$\frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor perdagangan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$	Diskoperindag	Diskoperindag	APBD
		Kontribusi Sektor industri pengolahan terhadap PDRB	%	Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir	$\frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor industri pengolahan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$	Diskoperindag	Diskoperindag	APBD
		Persentase koperasi aktif	%	Koperasi Aktif adalah Koperasi yang dalam 3(tiga) tahun berturut-turut mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan melakukan usaha untuk melayani anggota dan masyarakat	$\frac{\text{Jumlah Koperasi Aktif}}{\text{Jumlah Seluruh Koperasi}} \times 100\%$	Diskoperindag	Diskoperindag	APBD
		Peningkatan Jumlah UMKM	%	Usaha Mikro Kecil Menengah adalah Badan Usaha Perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro yakni memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50 Jt tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300 jt	$\frac{\text{Jumlah Usaha Mikro dan Kecil}}{\text{Jumlah Seluruh UKM}} \times 100\%$	Diskoperindag	Diskoperindag	APBD
		Cakupan bina kelompok pengrajin	%	Cakupan bina kelompok pengrajin adalah Jumlah Kelompok Binaan Pengrajin yg pekerjaannya membuat barang-barang kerajinan atau org yang mempunyai ketrampilan berkaitan dengan pembuatan barang kerajinan tertentu.	$\frac{\text{Jumlah kelompok pengrajin yang mendapatkan bantuan binaan pemda Tahun n}}{\text{Jumlah kelompok pengrajin}} \times 100\%$	Diskoperindag	Diskoperindag	APBD
		Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	%	Cakupan bina kelompok Pedagang/usaha informal adalah Jumlah Kelompok Binaan kelompok pedagang yang tidak berpendidikan bermodal kecil, dilakukan oleh masyarakat golongan bawah dan tidak mempunyai tempat usaha yang tetap.	$\frac{\text{Jumlah kelompok pedagang/usaha informal yang mendapatkan bantuan binaan pemda Tahun n}}{\text{Jumlah kelompok pedagang /usaha informal}} \times 100\%$	Diskoperindag	Diskoperindag	APBD
		Peningkatan produksi Oleh-Oleh dari Rote (OODARO)	%	Produksi Oleh-Oleh Dari Rote (OODARO) adalah hasil produksi dari produk unggulan Industri Kecil Menengah di Kabupaten Rote Ndao	$\frac{\text{Jumlah nilai produksi oleh-oleh dari Rote (OODARO)}}{\text{Jumlah nilai produksi oleh-oleh dari Rote (OODARO)}} \times 100\%$	Diskoperindag	Diskoperindag	APBD

Ba'a, 22 Januari 2022

Kepala Dinas Koperasi, UKM
 Perindustrian dan Perdagangan
 Kabupaten Rote Ndao



Joh. Manafe, SH
 Pembina
 NIP.19660609 1993031 008

CASCADING INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH

VISI : Terwujudnya Masyarakat Rote Ndao yang BERMARTABAT secara Berkelanjutan Bertumpu pada Pariwisata yang didukung oleh Pertanian dan Perikanan
 MISI : 2. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat Melalui Sektor Pariwisata yang didukung Oleh Pertanian dan Perikanan
 INSTANSI : Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao

SASARAN RPJMD	INDIKATOR SASARAN RPJMD	TARGET SASARAN					SASARAN PD	INDIKATOR SASARAN PD	TARGET SASARAN PD/THN					PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN	
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024								
Meningkatnya peran Koperasi UMKM, Industri dan Perdagangan dalam Stabilitas Perekonomian	Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB (%)						Meningkatnya peran koperasi UMKM, industri dan perdagangan dalam stabilitas perekonomian	Meningkatnya Layanan Administrasi Perkantoran						01. Program Penunjang Urusan Pemerintahan	Meningkatnya Layanan Administrasi Perkantoran	100%	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja perangkat daerah	19 dok	62.204.150	
																	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya dokumen perubahan Renstra, Renja PD, perubahan Renja PD, Profil OPD, RKT, Perjanjian Kinerja, Perubahan PK, Rencana Aksi Kinerja, RKA PD, Perubahan RKA PD, DPA SKPD dan Perubahan DPA PD	12 dok	59.204.450	
																		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersusunnya dokumen perubahan Renstra, Renja PD, Profil OPD, RKT, Perjanjian Kinerja, Perubahan PK, Rencana Aksi Kinerja, RKA PD, Perubahan RKA PD, DPA SKPD dan Perubahan DPA PD	7 dok	2.999.700
																		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen administrasi keuangan Perangkat Daerah	46 orang	2.750.251.396
																		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	38 orang	2.651.031.396
																		Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Tersedianya honor pengelola APBD	8 orang	99.220.000

SASARAN RPJMD	INDIKATOR SASARAN RPJMD	TARGET SASARAN					SASARAN PD	INDIKATOR SASARAN PD	TARGET SASARAN PD/THN					PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024							
																	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tersedianya administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	3 orang	18.000.000
																	Pengamanan Barang Daerah SKPD	Tersedianya honorarium pengelola BMD	3 orang	18.000.000
																	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Tersedianya administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	7 orang	105.000.000
																	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Tersedianya Tenaga Kontrak daerah	7 orang	105.000.000
																	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya Administrasi Umum Perangkat Daerah	5 Unit 12 Bulan 74buku/ 57.705 lbr 13 kali	142.633.850
																	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	4 unit	19.914.700
																	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1 Unit	3.000.000
																	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	74 buku / 57.705 lbr	19.999.650
																	Penyediaan bahan/material	Tersedianya alat tulis kantor dan jasa kebersihan kantor	12 Bulan	21.499.500
																	Penyelenggaraan rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terselenggaranya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke Provinsi dan luar Provinsi	13 kali	78.220.000
																	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12 Bulan	30.718.000
																	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Jasa Surat Menyurat dan pengadaan materai	12 bulan	2.098.000
																	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya pembayaran Rekening telepon/internet, Listrik dan Air	12 Bulan	28.620.000
																	Pemeliharaan Barang Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	45 unit 12 bulan	63.147.950

SASARAN RPJMD	INDIKATOR SASARAN RPJMD	TARGET SASARAN					SASARAN PD	INDIKATOR SASARAN PD	TARGET SASARAN PD/THN					PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN	
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024								
																Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dan Terlaksananya pembayaran pajak kendaraan dinas operasional	2 unit	17 unit	51.144.000	
																Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	Tersedianya jasa perbaikan peralatan kerja	24 Unit	7.462.000		
																Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	1 Unit	3.491.950		
																Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan sarana dan Prasarana Rutin/Berkala Perengkapan Gedung Kantor	1 Unit	1.050.000		
	Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB (%)	7,79	8,19	8,59	8,99	9,39		Persentase Koperasi Aktif	80,10	100	100	100	100	02	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Meningkatnya Jumlah KSP/USP Koperasi yang sehat	100%	Pemeriksaan dan Tersedianya Dokumen pelaksanaan pengawasan kekuatan, kesehatan, kemandirian, ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kabupaten/Kota	1 dokumen NHPD	30.000.000	
																Pengawasan kekuatan, kesehatan, kemandirian, ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen pelaksanaan pengawasan, kesehatan, kemandirian, ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kabupaten/Kota	1 dokumen NHPD	30.000.000		
	Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB (%)	7,79	8,19	8,59	8,99	9,39		Peningkatan Jumlah UMKM	77,09	100	100	100	100	03	Program Pengembangan UMKM	Meningkatnya Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil	13%	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Usaha menjadi usaha Kecil	Tersedianya dokumen pelaksanaan Pemberdayaan Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM serta Desain dan Teknologi	10 dokumen NHPD	120.000.000

SASARAN RPJMD	INDIKATOR SASARAN RPJMD	TARGET SASARAN					SASARAN PD	INDIKATOR SASARAN PD	TARGET SASARAN PD/THN					PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN	
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024								
																	Fasilitasi Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan, Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	Jumlah dokumen pelaksanaan Pemberdayaan Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan dan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM serta Desain dan Teknologi	10 dokumen NHPD	120.000.000	
	Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB (%)	7,79	8,19	8,59	8,99	9,39		Cakupan Bina Kelompok Pedagang	0,77	1,42	2,13	2,84	3,55	04	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase usaha yang melakukan pengujian	55,60%	Pelaksanaan Metrologi Legal, Ulang dan Pengawasan	Jumlah pelayanan Tera, Tera Ulang Takar, Timbang dan Perengkapan (UTTP)	9 kali	120.000.000
																	Pelaksanaan Metrologi Legal, Ulang dan Pengawasan	Terlaksananya pelayanan Tera, Tera Ulang Alat Ukur, takar, Timbang dan Perengkapan (UTTP)	9 kali	120.000.000	
														05	Program stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang penting	Terkontrolnya Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	11%	Pengendalian Harga dan Stok Barang kebutuhan Pokok dan barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	terlaksananya pengendalian terhadap pelaku usaha yang menjual barang kebutuhan penting	10 laporan	30.000.000
																	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi barang dala 1 (satu) Kabupaten/Kota	Tersedianya informasi tentang BBM Bersubsidi, dan Barang yang diangkut lewat Pelayanan Publik (Tol Laut)	10 laporan	30.000.000	

SASARAN RPJMD	INDIKATOR SASARAN RPJMD	TARGET SASARAN					SASARAN PD	INDIKATOR SASARAN PD	TARGET SASARAN PD/THN					PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN	
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024								
	Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB (Rp)	1,35	1,41	1,47	1,53	1,59		Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	0,08	0,69	1,08	1,81	3,62	06	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	0,69%	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Tersedianya Sarana dan Prasarana yang memenuhi standar dan SDM Pengrajin untuk Pengembangan IKM	100%	7.968.395.680
																	Koordinasi, Sinkronisasi dan pelaksanaan Pembangunan sarana dan Prasarana Industri	Tersedianya Fasilitas Sarana dan Prasarana yang memenuhi standar untuk pengembangan IKM olahan lontar	2 paket	7.468.395.680	
																	Koordinasi, Sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan Industri dan Peran serta Masyarakat	Jumlah dokumen pelaksanaan rencana pemberdayaan industri dan peran serta masyarakat	1 dokumen NHPD	500.000.000	
	Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB (Rp)	1,35	1,41	1,47	1,53	1,59		Peningkatan Produksi Oleh-Oleh dari Rote (OODARO)	63.660.355.000	64.296.958.550	65.582.897.721	66.894.555.675	68.232.446.789	07	Program pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Meningkatnya Produk Olahan IKM yang memiliki label dan kemasan berstandar	1,78%	Penyediaan informasi Industri untuk IUI, IPU, IUKI, dan IPKI Kabupaten/Kota	Tersedianya data informasi Industri Kabupaten	100%	149.999.830
																	Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan analisis data industri, Data kawasan industri dan serta data lain Kabupaten Kota melalui Sistem Informasi Industri Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Promosi Produk Unggulan Daerah (HUT RI Tingkat Provinsi NTT), Tersedianya Data IKM dan Usaha IKM, Tersedianya Label dan kemasan (Plastik dan Botol), dan tersedianya Peralatan PKK	1 kali 40 IKM komoditi 1 paket	99.999.850	

SASARAN RPJMD	INDIKATOR SASARAN RPJMD	TARGET SASARAN					SASARAN PD	INDIKATOR SASARAN PD	TARGET SASARAN PD/THN					PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024							
																	Diseminasi, Publikasi data informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota	Tersedianya Nomor PIRT (Produksi Ijin Rumah tangga) dan Tersedianya Produk pangan yang Layak Konsumsi (Gula Semut, Gula Lempeng, kacang Tanah, Madu, tenteng dan Dodol Rumput Laut)	6 komoditi 6 komoditi	49.999.980

Ba'a, 30 November 2021
Kepala Dinas Koperasi UKM,
Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Rote Ndao,



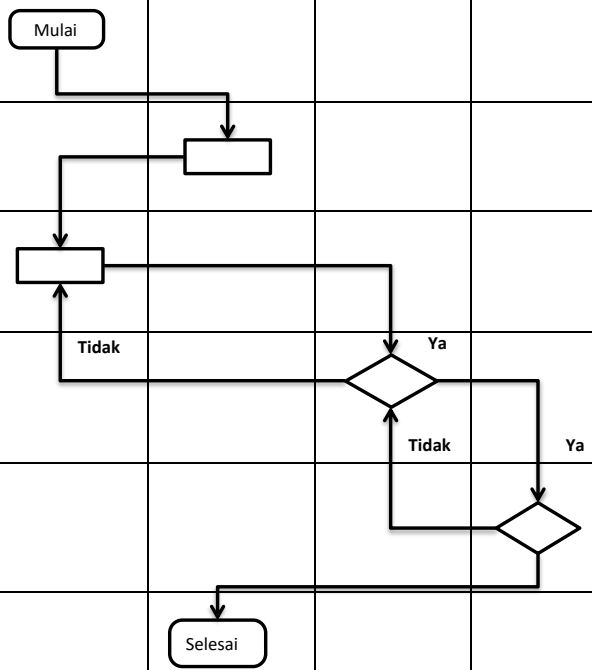
Johani Zuhri, SH
Kabupaten
NIP. 19660609 199303 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO
DINAS KOPERASI UKM
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
SEKRETARIAT

Nomor SOP- AP	065/19/DKUKMPERINDAG 1.1
Tanggal Pengesahan	
Tanggal Revisi	
Disahkan oleh	Kepala Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao,  Johni Manafe, SH NIP. 19660609 199303 1 008
Nama SOP- AP	Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).
Dasar Hukum :	Kualifikasi pelaksana :
<ol style="list-style-type: none">1. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah;2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, laporan Kinerja, dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ;3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan;4. Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintah di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Rote Ndao;	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidikan minimal S12. Memahami sistematika penyusunan laporan kinerja3. Memahami tata naskah dinas
Keterkaitan :	Peralatan/perlengkapan :
<ol style="list-style-type: none">1. SOP Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT)2. SOP Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK)3. SOP Penanganan Surat Masuk4. SOP Penanganan Surat Keluar	<ol style="list-style-type: none">1. Komputer2. ATK3. Jaringan Internet4. Lembar Kerja, Rencana Kerja dan Anggaran, Laporan Realisasi Keuangan
Peringatan :	Pencatatan dan pendataan :
Apabila Penyusunan LKIP tidak tepat waktu maka akan berpengaruh pada penyusunan LKIP Pemerintah Kabupaten Rote Ndao pada Peringkat Daerah terkait	Disimpan dalam bentuk Sofcopy dan Hardcopy

No.	Tahap Kegiatan	PELAKSANA				MUTU BAKU			Ket
		Kasubag Keuangan, Aset, Perencanaan Evaluasi dan Pel.	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Sekretaris	Kepala Dinas Koperasi UKM dan Perindag	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Menugaskan Analis untuk mengumpulkan bahan kelengkapan Penyusunan LKIP Dinas	Mulai				Agenda Kerja	15 menit	Disposisi	
2.	Mengumpulkan data-data Realisasi Program Anggaran dari masing-masing Bidang dan menyerahkan ke Kasubag					Disposisi	15 menit	Disposisi	
3.	Mengkonsep Laporan LKIP Dinas kemudian menyerahkan kepada Sekretaris					Disposisi	3 hari	Konsep laporan LKIP	
4.	Memeriksa Draf laporan LKIP jika setuju diparaf dan disampaikan ke Kadis jika tidak setuju dikembalikan untuk diperbaiki					Konsep laporan LKIP	3 jam	Konsep laporan LKIP	
5.	Memeriksa Draf laporan LKIP jika setuju ditandatangani dan diteruskan ke Analis Perencanaan dan Pelaporan untuk ditindaklanjuti jika tidak setuju dikembalikan untuk diperbaiki					Konsep laporan LKIP	30 menit	Laporan LKIP	
6.	Mengagendakan LKIP, menggandakan dan Mendistribusi		Selesai			Laporan LKIP	20 menit	Laporan LKIP	





PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO
**DINAS KOPERASI UKM, PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN KABUPATEN ROTE NDAO**
Kompleks Perkantoran Bumi Tii Langga Permai
Jl.Lekunik Telepon/Faximile (0380) 8571135 Ba'a

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KOPERASI UKM,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN ROTE NDAO**

NOMOR :188.68/03/DKUKM.PERINDAG 1.2

TENTANG

**TIM PELAKSANA PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP) DINAS KOPERASI UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN ANGGARAN 2022**

- Menimbang :
- a. bahwa untuk kelancaran Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022, perlu membentuk Tim Pelaksana Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP);
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Rote Ndao di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4184);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601); sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
 6. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131-531-8801 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Bupati Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
KESATU : Tim Pelaksana Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Tahun 2022 dengan susunan

kepanitiaan sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Tim Pelaksana sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU Keputusan Kepala Dinas ini mempunyai tugas sebagai berikut:

1. PENANGGUNG JAWAB

Bertanggung jawab dalam Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ndao Tahun 2022.

2. KETUA

Melakukan koordinasi dengan penanggung jawab dalam rangka kelancaran pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022;

3. SEKRETARIS

- a. Mengkoordinasikan secara langsung Anggota dan Staf Sekretariat; dan
- b. Bertanggung jawab terhadap semua tahapan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2022 secara administratif.

4. ANGGOTA

Menjalinkan koordinasi antar anggota Tim dan sekretaris serta menghimpun data dan mengolahnya dalam rangka Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022;

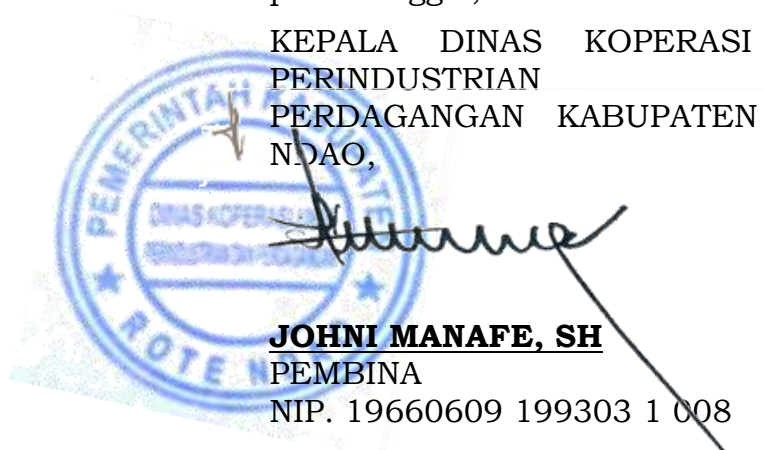
KETIGA : Tim Pelaksana Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 dalam

melaksanakan tugas, sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA Keputusan ini, bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Ba'a
pada tanggal, 14 Februari 2022

KEPALA DINAS KOPERASI UKM,
PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN KABUPATEN ROTE
NDAO,



JOHNI MANAFE, SH
PEMBINA
NIP. 19660609 199303 1 008

Tembusan :

1. Bupati Rote Ndao di Ba'a;
2. Wakil Bupati Rote Ndao di Ba'a;
3. Inspektur Kabupaten Rote Ndao di Ba'a;
4. Kepala Badan Keuangan dan Aset Kabupaten Rote Ndao di Ba'a;
5. Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Rote Ndao di Ba'a; dan
6. Tim pelaksana masing-masing di tempat.

**LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS KOPERASI UKM,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN ROTE
NDAO**

NOMOR : 188.68/03/DKUKM.PERINDAG 1.2

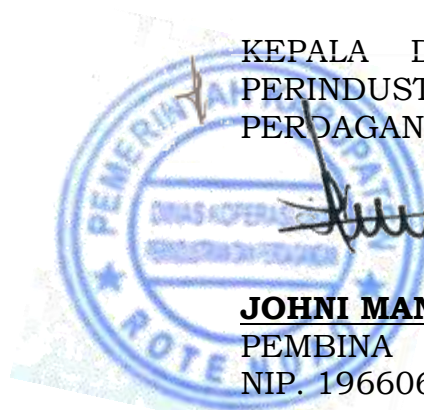
TANGGAL : 14 FEBRUARI 2022

**TENTANG : TIM PELAKSANA PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) DINAS KOPERASI UKM,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN ROTE
NDAO TAHUN 2022**

SUSUNAN TIM PELAKSANA PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LKIP) DINAS KOPERASI UKM, PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2022

NO.	NAMA	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Johni Manafe, SH	Penanggung Jawab
2.	Ronald H. Taulo, S.STP	Ketua
3.	Jublina M. Miha Balo, S.Pt	Sekretaris
4.	Jhonson D. Haning, S.Sos	Anggota
5.	Nelci J. Haning, S.Kom	Anggota
6.	Weni Yati Adu, S.Si	Anggota
7.	Verralince Toelle	Anggota

KEPALA DINAS KOPERASI UKM,
PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN KAB. ROTE NDAO, 4



JOHNI MANAFE, SH
PEMBINA
NIP. 19660609 199303 1 008